

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGELOLAAN
MUTU GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MI NURUL ULUM MOROPELANG BABAT LAMONGAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

**Diya Permata Sari Sang Bitaloka
NIM. 13480044**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Diya Permata Sari Sang Bitaloka

NIM : 13480044

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dan karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 25 April 2017

Yang menyatakan



Diya Permata Sari Sang Bitaloka
NIM. 13480044

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Diya Permata Sari Sang Bitaloka
NIM : 13480044
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Adalah benar – benar beragama Islam dan memakai jilbab. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 25 April 2017

Yang Menyatakan



Diya Permata Sari Sang Bitaloka
NIM. 13480044



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing skripsi berpendapat bahwa skripsi Saudari :

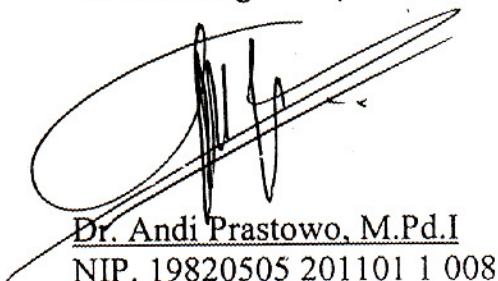
Nama	:	Diya Permata Sari Sang Bitaloka
NIM	:	13480044
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	:	Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Mutu Guru Pendidikan Agama Islam DI MI Nurul Ulum Moropelang Babat Lamongan.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi/Tugas Akhir Saudari tersebut diatas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 Mei 2017
Pembimbing



Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I
NIP. 19820505 201101 1 008



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : B-499/Un.02/DT.00/PP/00.9/5/2017

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul

: Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Mutu Guru Pendidikan Agama Islam Di MI Nurul Ulum Moropelang Babat Lamongan

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

: Diya Permata Sari Sang Bitaloka

Nama

: 13480044

NIM

: Kamis, 18 Mei 2017

Telah dimunaqosyahkan pada

: A

Nilai Munaqosyah

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I

NIP. 19820505 201101 1 008

Pengaji I

Dr. H. Sedya Santoso, SS., M.Pd

NIP.19630728 199103 1 002

Pengaji II

Sigit Prasetyo, M.Pd.Si

NIP. 19810104 200912 1 004

Yogyakarta 05 JUN 2017

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. Achmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

Barang siapa yang tidak menyibukkan diri dalam kebaikan,
niscaya ia akan disibukkan dalam keburukan¹



¹ Solihin Abu Izzuddin, *Zero To Hero: Mendasyatkan Pribadi Biasa Menjadi Luar Biasa*, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2009), hlm 29

HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas Karunia Allah Subhanahu Wata'ala

Karya ini Ku Persembahkan Kepada

Almamater Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DALAM PENGELOLAAN MUTU GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MI NURUL ULUM MOROPELANG BABAT LAMONGAN**

**Oleh:
Diyah Permata Sari Sang Bitaloka
NIM. 13480044**

DIYAH PERMATA SARI SANG BITALOKA. Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Mutu Guru Pendidikan Agama Islam di MI Nurul Ulum Moropelang Babat Lamongan. Skripsi. Yogyakarta. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*partisipan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Disertai dengan teknik pengecekan keabsahan data berupa triangulasi. Menggunakan model *Miles and Huberman* yang memiliki empat tahapan yakni reduksi data, penyajian data, *verification* dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian kepemimpinan kepala madrasah dalam pengelolaan mutu guru Pendidikan Agama Islam di MI Nurul Ulum Moropelang menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah menggunakan gaya kepemimpinan transformasional yang ditunjukkan melalui indikator – indikator sebagai berikut : pemberi motivasi, disiplin, teladan bagi guru dan siswa, demokratis, memperhatikan kebutuhan guru, pemberian *reward*, dan menyamakan persepsi dalam organisasi. Mutu guru Pendidikan Agama Islam di MI Nurul Ulum Moropelang Babat Lamongan dapat dilihat dari : Kualifikasi akademik guru Pendidikan Agama Islam mayoritas S1, Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam yaitu : kompetensi pedagogik meliputi : memiliki pemahaman terhadap peserta didik, mampu mengembangkan kurikulum / silabus, melaksanakan pembelajaran yang mendidik, melakukan evaluasi hasil belajar, memiliki pemahaman wawasan dan landasan kependidikan. Sedangkan untuk kompetensi kepribadian meliputi : beragama dan taat dalam menjalankan ibadah, mampu menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapinya, dan menyikapi perbedaan yang ditemui dalam berinteraksi dengan peserta didik. Kemudian untuk kompetensi sosial meliputi : bersikap terbuka dan tidak diskriminatif terhadap peserta didik, berkomunikasi secara efektif dan santun terhadap warga madrasah, memiliki kemampuan memahami dan menginternalisasikan perubahan lingkungan yang berpengaruh terhadap tugasnya. Dan kompetensi profesional meliputi : menguasai materi, struktur, dan konsep pelajaran, memahami standar kompetensi dan kompetensi inti, mengembangkan materi pembelajaran, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Kata Kunci : Penelitian kualitatif, Kepemimpinan Kepala Madrasah, Mutu Guru PAI

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كَنَا لَنَهْتَدِي لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَمَا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya dan semua orang yang meniti jalannya.

Penyusunan Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam pengelolaan mutu guru pendidikan agama Islam di MI Nurul Ulum Moropelang Babat Lamongan. Terselesaikannya penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Achmad Arifi, M.Ag., selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberi peneliti pengarahan dan bekal ilmu yang bermanfaat.
2. Ibu Dr. Aninditya SN, M.Pd, dan Bapak Drs. Nur Hidayat, M.Ag., selaku ketua dan sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada peneliti selama menjalani studi program strata satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Bapak Dr. Andi Prastowo. M.Pd.I., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, dan mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh rasa sabar dan keikhlasan.
4. Ibu Fitri Yuliawati. M.Pd.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasihat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti.
5. Bapak Ghufron, S.Pd., selaku kepala MI Nurul Ulum Moropelang Babat lamongan yang telah memberikan ijin peneliti untuk melakukan penelitian di MI Nurul Ulum Moropelang Babat Lamongan.
6. Bapak Mastur Efendi, S.Pd., Bapak Ruslan, S.Pd., Bapak Munsahid, S.Pd., selaku guru pendidikan agama Islam yang telah bersedia menjadi narasumber dan memberikan arahan kepada peneliti. Dan keluarga besar MI Nurul Ulum Moropelang Babat Lamongan yang telah mempermudah peneliti dalam penelitian.
7. Siswa-siswi kelas III B, IV B dan V A MI Nurul Ulum yang telah bersedia menjadi narasumber dan bekerjasama dengan peneliti.
8. Kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Suwoto dan Ibu Minahwati yang selalu menyalakan oase penerang padaku, yang tidak pernah berhenti menyebut namaku dalam setiap sujudnya. Ketika hidup terasa sangat berat, hampir tak menemukan harapan untuk bangkit, mereka selalu berkata berjuanglah putriku.

9. Kepada Adikku tercinta Dewi Maysaroh Tunggil Saputri dan pahlawanku Nur Sahid yang selalu memberikan semangat tanpa henti, mereka lah sumber semangatku.
10. Kepada Kakakku Ita Susanti dan Izziarotin dan kakak iparku Purwaji dan Sunaji yang selalu memberikan fasilitas dan motivasi untuk maju.
11. Kepada Bang Arief Ramadhan yang telah menjadi partner perjuangan, yang tak henti membangun mood terus menyelesaikan skripsi ini, sekaligus kakak angkat di Jogja.
12. Kepada sahabat pejuang toga Alfi, Hasnik, Lyla, Ummun, Didi, Laili yang selalu mendengarkan keluh kesah dan saudaraku selama hidup di perantauan.
13. Kepada teman-temanku di PGMI 2013 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih atas motivasinya selama ini.
14. Kepada Karyawan Lesehan Aldan “Gejayan” yang telah memberikan pengalaman hidup luar biasa dan menjadi rumah ke dua untuk pulang. Serta selalu memberikan ijin untuk mempermudah peneliti dalam menyelsaikan skripsi ini.
15. Teman-teman asrama gading 24 A yang menjadi keluarga kedua selama hidup diperantauan.
16. Kepada teman-temanku di PGMI 2013 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih atas motivasinya selama ini.

17. Kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan karya ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi terkhususnya peneliti dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 25 April 2017

Penyusun,

Diya Permata Sari Sang Bitaloka
NIM. 13480044

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
1. Kepemimpinan Transformasional	9
2. Kepala Sekolah	15
3. Pengelolaan Mutu Guru	16
a. Memberdayakan Para Guru	16
b. Mutu Guru Pendidikan Agama Islam	18
B. Telaah Pustaka	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Subjek Penelitian	50

D. Metode Pengumpulan Data	51
1. Observasi	52
2. Wawancara	53
3. Dokumentasi	55
E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	56
F. Metode Analisis Data	57
G. Sistematika Pembahasan	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Mutu Guru Pendidikan Agama Islam	62
B. Mutu Guru Pendidikan Agama Islam MI Nurul Ulum Moropelang Babat Lamongan.....	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	147
B. Saran	148
C. Kata Penutup	150
DAFTARPUSTAKA	152
LAMPIRAN	154

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam pengelolaan mutu guru PAI	79
Gambar IV.2 Kompetensi Pedagogik guru PAI	106
Gambar IV.3 Kompetensi Sosial guru PAI	119
Gambar IV.4 Kompetensi Keprabadian guru PAI	129
Gambar IV.5 Kompetensi Profesional guru PAI	143



DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Standar Kompetensi Guru Mata Pelajaran	19
Tabel III.1	Data Guru dan Karyawan	42
Tabel III.2	Jumlah Siswa	44
Tabel IV.1	Tabel rekapitulasi guru	81
Tabel IV.2	Guru pendidikan agama Islam.....	83
Tabel IV.3	Tabel Kompetensi guru pendidikan agama Islam	144



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman Pengumpulan Data	154
Lampiran II	Catatan Lapangan	166
Lampiran III	Dokumentasi Kegiatan.....	211
Lampiran IV	Pengajuan Penyusunan Skripsi	213
Lampiran V	Penunjukkan Pembimbing Skripsi.....	214
Lampiran VI	Kartu Bimbingan Skripsi	215
Lampiran VII	Bukti Seminar Proposal	216
Lampiran VIII	Surat Izin Penelitian Ke Sekolah	217
Lampiran IX	Surat Rekomendasi Penelitian dari Bakesbangpol DIY	218
Lampiran X	Surat Izin dari Bakesbangpol Jawa Timur	219
Lampiran XI	Surat Izin dari Lamongan	220
Lampiran XII	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	221
Lampiran XIII	Sertifikat SOSPEM.....	222
Lampiran XIV	Sertifikat OPAK.....	223
Lampiran XV	Sertifikat PPL 1	224
Lampiran XVI	Sertifikat PPL II.....	225
Lampiran XVII	Sertifikat KKN.....	226
Lampiran XVIII	Sertifikat ICT	227
Lampiran XIX	Sertifikat IKLA	228
Lampiran XX	Sertifikat TOEFL	229
Lampiran XXI	Sertifikat PKTQ	230
Lampiran XXII	Ijazah KMD	231
Lampiran XXIII	<i>Curiculum Vitae</i>	232

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah lembaga pendidikan terdapat sistem pendidikan yang baik, mempunyai tujuan yang jelas, perencanaan yang matang, koordinasi yang teratur, pemimpin yang profesional, dan dalam pelaksanaannya perlu melibatkan semua komponen yang ada didalamnya. Sekecil apapun kapasitasnya tetap mempunyai peranan yang penting dalam rangka mensukseskan pencapaian tujuan. Berbagai faktor tersebut pemimpin memiliki peranan yang penting untuk menggerakkan seluruh komponen (guru, staff karyawan, bagian HUMAS, sarana prasarana, dan semua warga madrasah) mampu menjalankan tugasnya sesuai dengan tujuan lembaga.

Kepala madrasah sebagai seorang pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan berperan sebagai pembangkit dan penggerak bagi kesuksesan sebuah madrasah sesuai dengan visi yang akan dicapai, sehingga dalam pemilihan kepala madrasah sebagai seorang pemimpin harus mempertimbangkan latar belakang pendidikan, pengalaman atau prestasi, usia, pangkat dan integritas, hal ini sesuai dengan Permendiknas No. 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah/Madrasah.

Kepala madrasah sebagai seorang pemimpin lembaga harus memiliki 5 kompetensi yaitu Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Manajerial, Kompetensi Kewirausahaan, Kompetensi Supervisi, dan Kompetensi Sosial. Hal ini berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik

Indonesia Nomor 13 tahun 2007, tentang Standar Kepala Madrasah. Lima kompetensi tersebut merupakan sebuah modal dasar bagi seorang kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga untuk mensukseskan proses pendidikan baik input, proses maupun output.

Selain itu kepala madrasah sebagai pemimpin satuan pendidikan merupakan figur kunci dalam mendorong perkembangan dan kemajuan madrasah. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala madrasah. Karena kepala madrasah merupakan pemimpin di lembaganya, maka ia harus mampu membawa lembaganya kearah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, ia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan global yang lebih baik. Kepala madrasah sebagai seorang pendidik, administrator, pemimpin, dan supervisor diharapkan dengan sendirinya dapat mengelola lembaga pendidikan kearah perkembangan yang lebih baik dan dapat menjanjikan masa depan.¹

Upaya pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam, banyak faktor yang harus diperhatikan, salah satunya adalah faktor kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran. Dalam UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa seorang guru harus memiliki empat kompetensi yaitu:

¹ Marno dan Triyo Supriyatno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2008), hlm. 33

kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.²

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional tersebut diharapkan seorang guru dapat menguasai materi yang akan diajarkan secara luas dan mendalam untuk selanjutnya diajarkan kepada peserta didik sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Untuk dapat meningkatkan kualitas keilmuan dalam dunia pendidikan maka seorang guru dituntut secara personal berwawasan luas dan produktif serta mampu melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai guru, baik guru dalam pendidikan secara umum maupun dalam pendidikan Islam.³

Di madrasah terdapat dua komponen individu yang paling berperan dan sangat menentukan kualitas pendidikan, yakni kepala madrasah dan guru. Dalam perspektif globalisasi, otonomi daerah, dan desentralisasi pendidikan, kepala madrasah merupakan figur sentral yang harus menjadi teladan bagi tenaga kependidikan lain di madrasah. Oleh karena itu, untuk menunjang keberhasilan dalam perubahan-perubahan yang dilakukan dan diharapkan, perlu dipersiapkan kepala madrasah profesional, yang mau dan mampu melakukan perencanaan, pelaksanaan, sera evaluasi terhadap berbagai kebijakan dan perubahan yang dilakukan secara efektif dan efisien.⁴

² Undang-Undang No.14 tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*, hlm.4

³ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm.146

⁴ E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.v-vi

Pidarta mengemukakan dalam buku “Manajemen Berbasis Sekolah” karangan E, Mulyasa, ada tiga macam keterampilan yang harus dimiliki oleh kepala madrasah untuk menyukseskan kepemimpinannya. Ketiga keterampilannya tersebut adalah: keterampilan konseptual, yaitu keterampilan untuk memahami dan mengoperasikan organisasi; kedua keterampilan manusiawi, yaitu keterampilan untuk bekerjasama, memotivasi dan memimpin; ketiga keterampilan teknik, yaitu keterampilan dalam menggunakan pengetahuan, metode, teknik, serta perlengkapan untuk menyelesaikan tugas tertentu.⁵

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas merupakan jiwa dan kunci keberhasilan sekolah. SDM yang menjadi sumbu sekolah itu terdiri pimpinan sekolah yang kuat dan warga sekolah yang berdaulat perasaannya, merdeka, kreatif, inovatif, inisiatif, proaktif, promotif, pinter, bener dan kober. "SDM sekolah harus mengetahui, menyadari dan bertindak secara kolektif dalam memajukan sekolahnya karena sekolah merupakan upaya kolektif," kata Slamet dalam Seminar Nasional bertema 'Membangkitkan Kesadaran Kolektif Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan' di Ballroom Sahid Raya Yogyakarta Hotel and Convention, Babarsari Depok Sleman.⁶

Menurut Slamet, kemampuan kerja (mutu) dan kesanggupan kerja (karakter) warga sekolah khusunya guru perlu terus ditingkatkan kualitasnya. Guru berkarakter adalah pendidik yang memiliki daya hati kuat yaitu

⁵ E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 126

⁶ Danar widianto, Kesejahteraan Guru Pintu Masuk Mutu Pendidikan, di unggah pada Jumat, 25 November 2016, di http://krjogja.com/web/news/read/16843/Kesejahteraan_Guru_Pintu_Masuk_Mutu_Pendidikan#, di unduh pada 13 Januari 2017 pukul 17.53 WIB

berkecerdasan spiritual, moral/etika, emosional dan estetikal. Sehingga perilakunya beradab, bermartabat dan berkemanusiaan. Indikator seorang guru berkarakter secara umum mencakup, beriman dan bertakwa, integritas, jujur, adil, bermanfaat dan tangungjawab. Permasalahan lain adalah sistem pendidikan Indonesia yang tidak konsisten karena mengikuti selera menterinya. Guru juga masih banyak dibebani dengan urusan administrasi sehingga mengurangi konsentrasi dalam mendidik.⁷

Permasalahan dalam dunia pendidikan seolah tak pernah berhenti. Mulai dari persoalan sarana prasarana pendidikan, standarisasi nilai ujian nasional, dan yang terakhir polemik wacana penerapan *full day school*. Praktisi pendidikan, Antarina F Amir mengaku prihatin dengan berbagai persoalan yang timbul di dunia pendidikan. Pasalnya, persoalan-persoalan yang ada bukan masalah baru dan justru terjadi sejak lama namun belum terselesaikan. Beliau mengatakan “Kita memang belum ada *leadership* (kepemimpinan) di bidang pendidikan. Seseorang yang menguasai dunia pendidikan dapat membuat *blue print* pendidikan di Indonesia.” yang terpenting dalam menjalankan bidang pendidikan adalah mengetahui *output* yang akan tercapai. Dikatakannya, dengan adanya kesepakatan bersama mencapai *output* maka akan mudah dalam menata sistem pendidikan.⁸

⁷ Danar widianto, Kesejahteraan Guru Pintu Masuk Mutu Pendidikan, di unggah pada Jumat, 25 November 2016, di http://krjogja.com/web/news/read/16843/Kesejahteraan_Guru_Pintu_Masuk_Mutu_Pendidikan#, di unduh pada 13 Januari 2017 pukul 17.53 WIB

⁸ Antarina F.Amir, Praktisi:Belum ada kepemimpinan di Indonesia, di unggah Sabtu,13 Agustus 2016, di <http://www.tribunnews.com/nasional/2016/08/13/praktisi-belum-ada-kepemimpinan-pendidikan-di-indonesia>, di unduh pada , 13 Januari 2017 pukul 17.49 WIB

Penelitian ini penulis mengambil objek penelitian di MI Nurul Ulum Moropelang Babat, Lamongan. Sebagai objek penelitian penulis berpedoman bahwa MI Nurul Ulum Moropelang Babat merupakan salah satu madrasah swasta dibawah naungan lembaga pendidikan ma'arif Nahdhatul Ulama' yang berada di kabupaten Lamongan, meskipun madrasah ini cukup lama berdiri dan mengalami beberapa pergantian kepala madrasah, akan tetapi berbeda dengan kepala madrasah yang sekarang sedang menjabat, beliau menjabat lebih dari dua periode masa jabatan dan tahun ini adalah periode ketiga beliau menjabat sebagai kepala madrasah.

Sementara itu keadaan yang terjadi di MI Nurul Ulum Moropelang Babat adalah guru Pendidikan Agama Islam melakukan refleksi secara terus menerus terhadap kinerjanya seperti perbaikan RPP, menggunakan hasil belajar peserta didik sebagai acuan perbaikan sehingga dapat memanfaatkan hasil refleksi untuk meningkatkan keprofesionalan.⁹ Melihat kelebihan dari madrasah ini bahwa kepala madrasah memiliki prinsip kerja yang sangat bagus yaitu jujur, adil, tanggung jawab dan berfokus pada pengembangan pribadi pendidik dan tenaga kependidikan.¹⁰

Tenaga pendidik di MI Nurul Ulum Moropelang Babat Lamongan merupakan tenaga yang cukup berkualitas. Hal ini dapat dilihat dari kualifikasi guru-guru di madrasah tersebut hampir semuanya sudah bergelar sarjana. Selain itu, kualitasnya juga dapat dilihat dari output yang dihasilkan

⁹ Hasil observasi pembelajaran PAI di MI Nurul Ulum Moropelang Babat Lamongan pada tanggal 03 September 2016

¹⁰ Hasil wawancara dengan HUMAS bapak Munsahid di MI Nurul Ulum Moropelang Babat tanggal 04 September 2016

oleh MI Nurul Ulum Moropelang Babat Lamongan, yang berhasil mencetak siswa-siswi yang berprestasi dalam berbagai bidang. Tentunya dari keberhasilan tersebut terdapat peran kepala madrasah dan pengelolaan mutu guru dalam menjalankan tugasnya.

Berawal dari fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Mutu Guru Pendidikan Agama Islam MI Nurul Ulum Moropelang Babat Lamongan”, hal ini perlu diungkap agar dapat diketahui secara rinci mengenai bentuk kepemimpinan kepala madrasah yang digunakan dalam pengelolaan mutu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islma di MI Nurul Ulum Moropelang Babat Lamongan sehingga dapat dimanfaatkan serta dijadikan contoh bagi sekolah lain yang memerlukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model kepemimpinan kepala madarasah dalam pengelolaan mutu guru Pendidikan Agama Islam di MI Nurul Ulum Moropelang Babat Lamongan?
2. Bagaimana mutu guru Pendidikan Agama Islam di MI Nurul Ulum Moropelang Babat Lamongan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum sebagai berikut :

- a. Mengetahui model kepemimpinan kepala madrasah dalam pengelolaan mutu guru Pendidikan Agama Islam di MI Nurul Ulum Moropelang Babat Lamongan.
- b. Mengetahui mutu guru Pendidikan Agama Islam di MI Nurul Ulum Moropelang Babat Lamongan.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan gambaran dan informasi mengenai model kepemimpinan kepala madrasah dalam pengelolaan mutu guru Pendidikan Agama Islam di MI Nurul Ulum Moropelang Babat Lamongan.
- 2) Memberikan gambaran mengenai mutu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Nurul Ulum Moropelang Babat Lamongan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk memberikan informasi, masukan efekif dan efisien terkait model kepemimpinan kepala madrasah agar dapat mengelola dan mempertahankan mutu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lainnya yang berminat mengkaji kepemimpinan kepala madrasah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. kepemimpinan kepala madrasah dalam pengelolaan mutu guru Pendidikan Agama Islam di MI Nurul Ulum Moropelang Babat Lamongan yaitu menggunakan gaya kepemimpinan transformasional yang ditunjukkan melalui indikator-indikator sebagai berikut : pemberi motivasi, disiplin, teladan bagi guru dan siswa, demokratis, memperhatikan kebutuhan guru, pemberian *reward*, dan menyamakan persepsi dalam organisasi.
2. Mutu guru Pendidikan Agama Islam di MI Nurul Ulum Moropelang Babat Lamongan dapat dilihat dari:
 - a. Kualifikasi akademik guru Pendidikan Agama Islam di MI Nurul Ulum secara formal dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Tentang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru No 16 tahun 2007 belum memenuhi syarat kualifikasi akademik untuk menjadi guru PAI. Namun demikian guru PAI sebenarnya telah memiliki atau memenuhi kompetensi guru mata pelajaran PAI yang mana kompetensi ini dapat dipenuhi melalui serangkaian upaya dengan belajar dari senior-senior maupun melalui praktik mengajar sehari-hari.

b. Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam meliputi: Kompetensi Pedagogik yaitu: Memiliki pemahaman terhadap peserta didik, mampu mengembangkan kurikulum/silabus, melaksanakan pembelajaran yang mendidik, melakukan evaluasi hasil belajar, memiliki pemahaman wawasan dan landasan kependidikan. Terdapat kompetensi pedagogik yang perlu ditingkatkan meliputi: memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, dan melakukan tindakan yang reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sedangkan untuk kompetensi kepribadian yaitu: Beragama dan taat dalam menjalankan ibadah, mampu menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapinya, dan menyikapi perbedaan yang ditemui dalam berinteraksi dengan peserta didik. Terdapat kompetensi kepribadian yang perlu ditingkatkan meliputi: budaya malu, budaya mutu, budaya kerja, budaya disiplin dan budaya ibadah. Sedangkan untuk kompetensi sosial yaitu: Bersikap terbuka dan tidak diskriminatif terhadap peserta didik, berkomunikasi secara efektif dan santun terhadap warga madrasah, memiliki kemampuan memahami dan menginternalisasikan perubahan lingkungan yang berpengaruh terhadap tugasnya. Terdapat kompetensi sosial yang perlu ditingkatkan meliputi: berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain. Dan kompetensi profesional yaitu: Menguasai materi, struktur, dan konsep

pelajaran, memahami standar kompetensi dan kompetensi inti, mengembangkan materi pembelajaran, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Terdapat kompetensi profesional yang perlu ditingkatkan yaitu: mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan yang reflektif.

B. Saran

Setelah peneliti mengadakan penelitian di MI Nurul Ulum Moropelang Babat Lamongan dan menganalisis hasilnya, penulis mempunyai saran, semoga dapat meningkatkan kepemimpinan kepala madrasah dan mutu guru secara menyeluruh dan kaitannya pada penerapan kepemimpinan kepala madrasah dalam pengelolaan mutu guru Pendidikan Agama Islam di MI Nurul Ulum dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan adapun sarannya yaitu:

1. Kepada Kepala Madrasah

Kepala madrasah hendaknya dipenuhi segi kualifikasi akademik atau latar belakang pendidikan dengan tugas guru, mengoptimalkan kepemimpinannya untuk pengelolaan mutu secara menyeluruh dan mencanangkan program pengembangan profesionalisme guru pada madrasah.

2. Kepada Guru

Untuk semua guru di MI Nurul Ulum terkhususnya guru PAI pada kompetensi pedagogik perlu ditingkatkan pada aspek, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepeningan pembelajaran dan melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas

pembelajaran. kompetensi sosial perlu ditingkatkan pada aspek, berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain. sedangkan untuk kompetensi kepribadian perlu ditingkatkan pada budaya kerja, budaya mutu dan budaya disiplin. Pada kompetensi profesional perlu ditingkatkan pada aspek, memaksimalkan penggunaan media pembelajaran di kelas, dan memaksimalkan penggunaan perpustakaan sebagai sarana belajar. Serta mengembangkan diri menjadi pendidik yang profesional

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan waktu yang tepat. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah memberikan banyak petunjuk kepada umatnya.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, jika di dalamnya terdapat kesalahan penulisan, dan tutur kata yang kurang halus dan kurang nyaman didengar oleh telinga, itu disebabkan karena kurangnya pengetahuan penulis sendiri, oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk dapat kesempurnaan skripsi ini.

Harapan penulis adalah semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapapun yang telah membacanya dimanapun berada, khususnya bagi penulis dapat bermanfaat, semoga Allah SWT selalu memberikan jalan mudah bagi kita dan selalu dilimpahkan rahmat dan ridha-Nya kepada kita semua. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Izzudin, Solihin. 2009. *Zero To Hero : Mendasyatkan Pribadi Biasa Menjadi Luar Biasa*. Yogyakarta: Pro-U Media
- Amir, Antarina F. Praktisi:Belum ada kepemimpinan di Indonesia, di unggah Sabtu,13 Agustus 2016, di <http://www.tribunnews.com/nasional/2016/08/13/praktisi-belum-ada-kepemimpinan-pendidikan-di-indonesia>, di unduh pada , 13 Januari 2017 pukul 17.49 WIB
- E. Mulyasa. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- _____, 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- _____, 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta : Rajawali Press
- Hadatul Umam Habibi. 2008 “Upaya Kepala Sekolah dalam Mengoptimalkan Prestasi Siswa di Madrasah Nurul Ummah (MANU) Kotagede Yogyakarta”. *Skripsi*.Yogyakarta, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan Kalijaga Yogyakarta
- Ika Khairiyah Mukin. 2013. “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Kupang NTT”. *Skripsi*. Yogyakarta, Kependidikan Islam,Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Intan Maria Ulfa. 2014. “Studi Korelasi Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru di MI Negeri Se-Kabupaten Gunungkidul”. *Skripsi*. Yogyakarta, Pendidikan Agama Islam,fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Karim, Muhammad. 2010. *Pemimpin Transformasional di Lembaga Pendidikan Islam*. Malang : UIN Maliki Press
- Kasiran, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian : Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*. Malang : UIN Malang Press
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 tahun 2007 tentang Kualifikasi Akademik dan Standar Kompetensi Guru

- Lensufiie, Tikno. *Leadership untuk Profesional dan Mahasiswa*. Jakarta : ESENSI
- Marno dan Triyo Supriyatno. 2008. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Refika Aditama
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press
- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian Suatu Tinjauan Filosofis dan Praktis*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- _____, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Raihani. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Transformatif*. Yogyakarta : Lkis Media
- Rita Wulandari. 2010. "Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI dalam Proses Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta, Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Sadler, P. 1997. *Leadership*. London : Kogen Page
- Salis, Edwar. 2012. *Manajemen mutu terpadu pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD
- Sugiono. 2009. *Memahami Penelitian Kulalitatif*. Bandung:Alfabeta
- _____, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Sumidjo, Wahyu. 2003. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Widi, Restu Kartiko. 2010. *Asas Metodologi Penelitian : Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah semi Langkah Pelaksanaan Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Widianto, Danar. Kesejahteraan Guru Pintu Masuk Mutu Pendidikan, di unggah pada Jumat, 25 November 2016, di http://krjogja.com/web/news/read/16843/Kesejahteraan_Guru_Pintu_Masuk_Mutu_Pendidikan#, di unduh pada 13 Januari 2017 pukul 17.53 WIB
- Wuradjji. *The Educational Leadership Kepemimpinan Transformasional*. Yogyakarta : Gama Media

Rumusan Masalah	Teori	Indikator	Wawancara	observasi	Dokumentasi
Bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengelolaan mutu guru di MI Nurul Ulum?	Kepemimpinan Transformasional	<i>Individualized Consideration</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai seorang guru mempunyai seorang pemimpin dalam madrasah yaitu kepala madrasah, menurut ibu apakah kepala madrasah mempunyai keberanian untuk melakukan perubahan yang lebih baik demi madrasah? 2. Apakah kepala madrasah sudah bisa menjadi teladan yang baik bagi bapak/ibu guru? Contoh teladan yang diberikan apa saja? 3. Apakah selama kepemimpinan pak Ghufron, sudah memberikan pengayoman yang baik pada Bapak/Ibu guru dan madrasah? 4. Bagaimana sikap kepala madrasah terhadap aspirasi bapak/ibu guru sekalian? 5. Dalam suatu proses pengambilan keputusan didasarkan pada siapa saja? 6. Bagaimana kebebasan berpendapat yang diberikan kepada Bapak/Ibu guru? 7. Apakah kepala madrasah mampu mengatasi permasalahan yang kompleks di madrasah? Contohnya seperti apa? 8. Bagaimana cara kepala madrasah menegur Bapak/Ibu guru apabila 	Rapat mingguan (untuk point 1,3,4,5,6, 14)	Dokumen Notulen rapat dan jam masuk kerja

			<p>melakukan kesalahan?</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Bagaimana keramahan bapak kepala madrasah terhadap Bapak/Ibu guru? 10. Bagaimana komunikasi kepala madrasah dengan para guru? 11. Seberapa dekat Bapak/Ibu sebagai bawahan terhadap kepala madrasah sebagai seorang pemimpin? 12. Apakah kepala madrasah mampu membangun kesadaran berorganisasi bagi para bawahannya untuk bekerja keras meraih presensi setinggi – tingginya? 13. Apakah kepala madrasah memperjuangkan kebutuhan Bapak/Ibu guru? 14. Apakah kepala madrasah mengikutsertakan bapak/ibu guru dalam pengambilan suatu keputusan? 15. Pukul berapa kepala madrasah tiba dimadrasah? 		
		<i>Intellectual Stimulation</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kepala madrasah sering memberikan masukan kepada Bapak/Ibu guru untuk menjalankan tugas agar lebih baik? 2. Hal-hal apa saja yang memotivasi Bapak/Ibu guru dari seorang pemimpin madrasah bapak Ghufron? 3. Bagaimana kepala madrasah memotivasi bapak/Ibu guru untuk 	Rapat, dan <i>breafing</i> pagi (untuk point 1,2,35)	Dokumen daftar tugas guru dan notulen rapat

			<p>menjalankan tugasnya lebih baik dalam perannya sebagai seorang pengajar?</p> <p>4. Seberapa penting kebutuhan Bapak/Ibu guru bagi kepala madrasah?</p> <p>5. Bagaimana sikap kepala madrasah terhadap potensi dan kemampuan yang dimiliki Bapak/Ibu guru?</p> <p>6. Bagaimana kepala madrasah memotivasi Bapak/Ibu guru untuk senantiasa bersemangat menjalankan tugasnya demi kemajuan madrasah?</p>		
		<p>Unsur <i>Reward</i> atau upah yang dipertukarkan dengan loyalitas oleh tenaga kependidikan kepada pemimpin</p>	<p>1. Bagaimana bentuk penghargaan yang diberikan kepala sekolah kepada guru dan staf karyawan? (K,G,Kr)</p> <p>2. Menurut bapak/ibu apakah kepala sekolah memberikan penghargaan berdasarkan prestasi kerja bawahan? (K,G,Kr)</p> <p>3. Apakah kepala sekolah menjanjikan hadiah kepada pegawai jika menyelesaikan suatu tugas atau sasaran tertentu? (K,G,Kr)</p> <p>4. Adakah sistem kenaikan pangkat atau promosi jabatan kepada pegawai? (K,G,Kr)</p>	<p>bentuk penggajian karyawan (untuk point 1,2,4)</p>	<p>Slip gaji Dokumen kenaikan pangkat (untuk point 1,4)</p>
		<p>Manajemen dengan pengecualian, (pemimpin melibatkan kritik</p>	<p>1. Bagaimana tindakan kepala sekolah apabila mengetahui kesalahan yang dilakukan oleh guru maupun staf karyawan? (K,G,Kr)</p>	<p>Pemberian nasihat atau arahan kepada guru dan staf karyawan pada saat</p>	<p>Notulen rapat (untuk point 1,4,6)</p>

		<p>yang membangun, umpan balik negatif, dan dorongan negatif kepada pengikut)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana strategi pengawasan kepala sekolah terhadap kinerja guru dan staf karyawan? (K,G,Kr) 3. Apakah kepala sekolah mengawasi secara langsung kinerja guru dan staf karyawan agar sesuai dengan standar dan prosedur kerja yang telah ditetapkan? (K,G,Kr) 4. Apakah kepala sekolah melakukan kegiatan evaluasi kerja guru dan staf karyawan secara berkala dalam periode tertentu? (K,G,Kr) 5. Langkah apa saja yang dilakukan kepala sekolah setelah kegiatan evaluasi? (K,G,Kr) 6. Dengan diadakan evaluasi, bagaimana kinerja pegawai setelahnya? (K) 	<p>rapat atau <i>breafing</i> pagi (untuk point 1,2,3,4)</p>	
	Kepala Sekolah	<p>tenaga fungsional, guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran kepala sekolah dalam mengatur guru untuk membuat rencana pembelajaran yang baik setepat mungkin?(K,G) 2. Bagaimana peran kepala sekolah dalam mengatur para guru untuk melakukan evaluasi pembelajaran?(K,G) 3. Bagaimana kepala sekolah mengatur guru untuk mengikuti perkembangan iptek untuk pemutakhiran pembelajaran?(K,G) 4. Bagaimana cara kepala sekolah dalam memerintahkan guru untuk 	<p>Rapat evaluasi bulanan (untuk point 1, 2, 3, 4)</p>	<p>Notulen rapat (untuk point 1,2,3, 4)</p>

			<p>melakukan refleksi dan diskusi mengenai permasalahan pembelajaran dengan kolega(teman sejawat)?(K,G)</p> <p>5. Bagaimana kepala sekolah membangun hubungan guru dengan masyarakat lingkungan sekolah?(K,G,M)</p>		
	Mutu Guru	Pemberdayaan mutu guru	<p>1. Adakah program pengembangan profesi guru di MI Nurul Ulum?(K,G)</p> <p>2. Bagaimana program pengembangan profesi guru di MI Nurul Ulum? (K,G,Kr)</p> <p>3. Bagaimana antusiasme guru dalam mengikuti program pemberdayaan guru? (K)</p> <p>4. Apakah tujuan dari program pengembangan profesi guru? (K)</p> <p>5. Bagaimana manfaat setelah diadakannya program pengembangan profesi guru? (K/G)</p>	<p>Membandingkan guru yang sudah melakukan diklat dan belum melakukan diklat dalam proses pembelajaran / kenaikan pangkat (untuk point 3,4,5)</p>	Dokumentasi hasil diklat/kenaikan pangkat/prestasi (buku induk guru) (untuk point 3,4,5)
Bagaimana mutu guru Pendidikan Agama Islam di MI Nurul Ulum?		Kompetensi pedagogik	<p>1. Bagaimana cara guru dalam menyikapi perbedaan masing masing individu dalam kelas?(G,S)</p> <p>2. Bagaimana cara guru dalam mengidentifikasi kebutuhan peserta didik?(G)</p> <p>3. Bagaimana kemampuan guru dalam mengembangkan silabus mata pelajaran berdasarkan Kompetensi Inti dan kompetensi dasar?(G)</p>	<p>Observasi pembelajaran dikelas (untuk point 2,3,4,5,6,7,8,9,10,11 ,12,13,14,15,16,17,18,20)</p>	Dokumentasi pembelajaran dikelas dan RPP (untuk point 3, 4, 5,6, 7,8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 19, 20)

		<p>4. Bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik?(G)</p> <p>5. Bagaimana guru dalam melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan silabus yang telah dikembangkan?(G,K)</p> <p>6. Bagaimana pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam mata pelajaran yang diajarnya?(G)</p> <p>7. Bagaimana strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam mata pelajaran yang diajarnya?(G)</p> <p>8. Bagaimana metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam mata pelajaran yang diajarnya?(G)</p> <p>9. Bagaimana teknik pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam mata pelajaran yang diajarnya?(G)</p> <p>10. Bagaimana cara guru dalam membuat tujuan pembelajaran dari mata pelajaran yang diajarnya?(G)</p> <p>11. Bagaimana guru dalam mengembangkan indikator dan instrumen penilaian?(G)</p> <p>12. Bagaimana guru dalam merancang manajemen pembelajaran dan manajemen kelas?(G,K,S)</p> <p>13. Bagaimana cara guru menciptakan pembelajaran yang pro-perubahan (menyenangkan)?(G,K,S)</p>	
--	--	---	--

			<p>14. Media apa yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh?(G,S)</p> <p>15. Adakah penghargaan yang diberikan oleh guru ketika peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dengan baik?(G,S)</p> <p>16. Apakah guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu?(G,S)</p> <p>17. Adakah kegiatan yang mendorong peserta didik dalam mencapai prestasi secara optimal?(G,S)</p> <p>18. Bagaimana guru membimbing peserta didik dalam berbagai aspek, misalnya: pelajaran, kepribadian, bakat, minat? (G,K,S)</p> <p>19. Bagaimana kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran?(K,Ts,S)</p> <p>20. Bagaimana guru dalam menentukan prosedur penilaian?(G)</p> <p>21. Bagaimana guru dalam menentukan hasil belajar peserta didik?(G)</p> <p>22. Bagaimana cara guru dalam mengevaluasi hasil belajar? (G,K,S)</p>		
		Kompetensi kepribadian	<p>1. Bagaimana latar belakang pendidikan guru PAI di MI Nurul Ulum?(K,G,Kr)</p> <p>2. Bagaimana sikap guru dalam menghargai perbedaan peserta</p>	observasi pembelajaran dikelas dan observasi kepribadian guru	

			<p>didik?(G,S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Bagaimana cara guru menjalankan norma-norma agama disela-sela kesibukan kerja?(G,Ts) 4. Bagaimana guru menjalankan ritual keagamaan?(Ts) 5. Apa yang bisa diteladani oleh bapak/Ibu guru PAI?(Ts) 6. Apakah bapak/Ibu guru PAI menampilkan diri sebagai pribadi yang konsisten?(Ts) 7. Bagaimana guru PAI dalam menyikapi perbedaan pendapat?(Ts) 8. Bagaimana cara guru dalam meningkatkan etos kerja?(K,G,Ts) 9. Bagaimana cara guru dalam meningkatkan rasa tanggung jawab yang tinggi?(K,G,Ts) 10. Bagaimana cara guru dalam meningkatkan rasa percaya diri?(K,G,Ts) 11. Menurut bapak/ibu, apakah guru PAI melakukan pekerjaannya secara mandiri?(Ts) 12. Pernahkah guru PAI meminta bantuan kepada orang lain dalam menyelesaikan tugasnya?(Ts) 	sehari hari (untuk point 2, 3, 4, 5, 6, 7)	
		Kompetensi sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana keterbukaan guru dalam menilai pekerjaan siswa?(G) 2. Apakah guru dalam menilai pekerjaan siswa bersifat objektif?(G) 3. Bagaimana guru dalam 	observasi pembelajaran dikelas dan observasi sosial guru sehari hari /	

		<p>memperlakukan siswa dengan latar belakang perbedaan agama?(G,S)</p> <p>4. Bagaimana guru dalam menyikapi perbedaan status sosial ekonomi, dan perbedaan faham agama?(G)</p> <p>5. Apakah guru melakukan kerja sama yang harmonis baik dengan teman sejawat, kepala sekolah, karyawan sekolah dan masyarakat dilingkungan sekolah?(K,Ts,K)</p> <p>6. Bagaimana kemampuan guru dalam membangun kerja tim?(K,Ts,Kr)</p> <p>7. Bagaimana kemampuan komunikasi guru dengan seluruh warga sekolah?(K,Ts,Kr)</p> <p>8. Bagaimana kemampuan guru dalam mendudukan dirinya dalam nilai-nilai yang berlaku di masyarakat?(K,Ts,M)</p> <p>9. Bagaimana cara guru dalam menyikapi perubahan lingkungan yang berpengaruh dengan tugasnya?(K,G,Ts)</p> <p>10. Apakah guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik secara efektif, dan santun serta empatik?(K,Ts,S)</p> <p>11. Bagaimana cara guru menyampaikan informasi tentang kemajuan peserta didik kepada orang tua?(K,Ts,M)</p> <p>12. Bagaimana kemampuan guru dalam</p>	sikap domoratis dalam penambilan keputusan pada saat rapat. (untuk point 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 12)	
--	--	---	---	--

			<p>mengikutsetakan orang tua dalam program pembelajaran?(K,G,Ts)</p> <p>13. Bagaiman upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik?(K,G,Ts)</p> <p>14. Apakah guru mudah beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja?(K,G)</p> <p>15. Adakah program dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah ini?(G,K)</p> <p>16. Apakah guru melakukan refleksi bersama teman sejawat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran?(G,Ts)</p> <p>17. Apakah guru mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran dengan guru ahli?(G,Ts)</p>		
		Kompetensi profesional	<p>1. Bagaimana kemampuan guru dalam penguasaan materi mata pelajaran yang diampu?(G,S)</p> <p>2. Bagaimana kemampuan guru dalam penguasaan struktur, konsep dan pola pikir ilmu yang mendukung mata pelajaran PAI? (G,Ts)</p> <p>3. Bagaimana penguasaan kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran PAI? (G,K,Ts)</p> <p>4. Bagaimana kemampuan guru dalam melaksanakan tujuan dari mata pelajaran yang diampu?(G)</p>	Pembelajaran dikelas dan penggunaan media,strategi dalam pembelajaran (untuk point 1, 2, 3, 4, 5)	Pembelajaran dikelas (untuk point 1, 2, 3, 4, 5)

			<p>5. Bagaimana cara guru dalam memilih materi pembelajaran yang diampu?(G)</p> <p>6. Apakah guru melakukan tindakan reflektif secara berkelanjutan?(G,K,Ts)</p> <p>7. Bagaimana cara guru dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan?(G,K)</p> <p>8. Apakah guru melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keprofesionalan?(G)</p> <p>9. Apakah guru berkunjung ke kelas lain untuk melakukan refleksi dalam hal pengelolaan kelas?(G)</p> <p>10. Bagaimana cara guru memanfatkan teknologi informasi dalam pengembangan diri?(G,K)</p>		
		Kompetensi kepemimpinan	<p>1. Apakah guru sudah membuat perencanaan kegiatan pengamalan ajaran agama?(K,G,Ts)</p> <p>2. Bagaimana cara yang dilakukan guru untuk merencanakan kegiatan pengamalan ajaran agama?(K,G,Ts)</p> <p>3. Apakah perencanaan kegiatan tersebut dapat direalisasikan dengan baik?(K,G,Ts)</p> <p>4. Bagaimana langkah yang dilakukan guru dalam mengorganisasikan potensi unsur sekolah?(K,G,Ts)</p> <p>5. Apakah guru mampu menjadi</p>	Observasi kegiatan pengamalan ajaran agama (untuk point 2, 3, 4, 5, 6, 7)	Daftar kegiatan pengamalan ajaran agama (untuk point 1, 2)

			<p>inovator, motivator, dan fasilitator, pembimbing dan konselor dalam proses kegiatan pembudayaan pengamalan ajaran agama?(K,G,Ts)</p> <p>6. Motivasi, inovasi dan bimbingan seperti apa yang guru lakukan?(K,G,Ts)</p> <p>7. Apakah motivasi, inovasi dan bimbingan tersebut berpengaruh dalam membentuk pembudayaan pengalaman ajaran agama?(K,G,Ts)</p> <p>8. Bagaimana cara yang dilakukan guru agama dalam menjaga, mengendalikan dan mengarahkan, pembudayaan pengalaman agama pada komunitas sekolah?(K,G,Ts)</p> <p>9. Apakah guru agama mampu menjaga keharmonisan hubungan umat beragama di lingkungan sekolah?(K,G,Ts)</p>	
--	--	--	--	--

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari / Tanggal	:	Rabu, 01 Februari 2017
Pukul	:	09.39 WIB
Lokasi	:	Ruang Guru MI Nurul Ulum
Sumber Data	:	Bapak Mastur Efendi, S.Pd.I

Deskripsi Data :

Informan adalah guru Pendidikan Agama Islam MI Nurul Ulum yaitu bapak Mastur Efendi, S.Pd.I Pengambilan data ini dilakukan dengan cara wawancara di ruang guru MI Nurul Ulum pada hari Rabu, 01 Februari 2017 Pukul 09.39, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi profesional guru PAI. Hasil wawancara diantaranya, saya berpedoman pada kurikulum 2013, di MI Nurul Ulum mulai dari kelas IV sampai kelas VI mata pelajaran akidah akhlak dan Qur'an Hadist, saya menggunakan kurikulum 2013. Didalam pemetaan kompetensi dasar masih ada ketidakjelasan batasan kompetensi dasar kelas IV, V, dan VI. Akan tetapi saya pribadi sebagai guru PAI harus memahami kompetensi tersebut dan mengembangkannya berbasis buku yang sudah dibuat oleh pemerintah. pengembangan materi berbasis kompetensi dasar, dikembangkan berbentuk indikator lalu dikembangkan materinya. Kalau untuk pengayaan dari sumber belajarnya diambil dari kehidupan yang dialami oleh siswa. Kemudian mengambil contoh dari potret-potret yang dekat dengan dunia mereka disajikan melalui poster atau gambar, sehingga siswa lebih bersemangat dalam menerima materi yang guru sampaikan. Kemudian dalam pemanfaatan teknologi informasi, saya jarang menggunakan LCD dan laptop hal ini dikarenakan madrasah belum mempunyai sarana dan prasarana yang mendukung, tidak semua kelas terdapat LCD dan proyektor.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai kompetensi profesional guru PAI di MI Nurul Ulum Moropelang, dalam hal ini bapak Mastur Efendi, S.Pd.I menunjukkan kompetensi profesional yaitu menguasai materi, struktur dan konsep pembelajaran dengan berpedoman pada kurikulum 2013, memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan mengembangkan indikator dan materinya, mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan potret – potret yang dekat dengan kehidupan peserta didik. Akan tetapi dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi bapak Mastur Efendi jarang memanfaatkannya hal ini dikarenakan terkendala sarana dan prasarana.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data	:	Observasi
Hari / Tanggal	:	Rabu, 01 Februari 2017
Pukul	:	10.30 WIB
Lokasi	:	Ruang Kelas VA
Sumber Data	:	Bapak Mastur Efendi, S.Pd.I

Deskripsi Data :

Observasi ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 01 Februari 2017 pada jam ke 5 dan 6 pada saat pembelajaran dikelas VA. Bapak Mastur Efendi, S.Pd.I sedang menjelaskan materi Asmaul Husnah (Al-Mumit) dan (Al-Muhyi), pak Mastur terlihat menguasai materi, hal ini terlihat ketika memberikan penjelasan tentang Asmaul Husna (Al-Mumit) dan (Al-Muhyi) dengan baik tanpa membaca buku. Dan memberikan contoh konkret berupa biji jagung yang tumbuh diatas kapas yang sudah diberi perlakuan selama beberapa hari, hal itu sebagai bukti konkret bahwa Allah maha menghidupkan dan mematikan.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai kompetensi profesional guru PAI di MI Nurul Ulum Moropelang. Bahwa guru PAI di MI Nurul Ulum Moropelang mampu menguasai materi, struktur dan konsep pelajaran, hal ini dibuktikan dengan pemanfaatan benda konkret dalam pembelajaran, dengan mengaitkan pembelajaran terhadap benda konkret peserta didik mampu memahami dengan mudah terhadap materi yang diajarkan.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari / Tanggal	:	Rabu, 01 Februari 2017
Pukul	:	11.20 WIB
Lokasi	:	Ruang Kelas VA
Sumber Data	:	Siswa kelas VA

Deskripsi Data :

Informan adalah Mila Reva siswi kelas VA MI Nurul Ulum Moropelang, wawancara ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 01 Februari 2017 pada pukul 11.20, hasil wawancaranya diantaranya, pak Mastur itu menyampaikan materinya menyenangkan mbak, kita sering diberi tugas merangkum atau membuat kesimpulan dari materi yang sudah diajarkan oleh pak Mastur mbak. Kita juga sesekali diajak keluar kelas ketika materi tentang haji dan umroh mbak. Kita juga sering dikasih pertanyaan mbak, tentang materi sebelumnya. Nanti pak Mastur juga menjelaskan ulang pembelajaran yang sudah kita pelajari.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai kompetensi profesional guru PAI di MI Nurul Ulum Moropelang, dalam hal ini siswi kelas V berpendapat bahwa guru PAI di MI Nurul Ulum memiliki kompetensi profesional mampu menguasai materi, struktur dan konsep pelajaran dengan memberi penjelasan kepada peserta didik, dan menjelaskan ulang apabila dirasa peserta didik belum memahami materi yang diajarkan.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data	:	Observasi
Hari / Tanggal	:	Rabu, 01 Februari 2017
Pukul	:	10.30 WIB
Lokasi	:	Ruang Kelas VA
Sumber Data	:	Bapak Mastur Efendi, S.Pd.I

Deskripsi Data :

Observasi ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 01 Februari 2017 pada jam ke 5 dan 6 pada saat pembelajaran dikelas VA. bapak Mastur Efendi, S.Pd.I secara mandiri mengoreksi pekerjaan siswa, dan menyiapkan materi yang akan disampaikan pada saat pembelajaran. beliau terlihat sangat percaya diri dari pembukaan pembelajaran, materi pembelajaran dan penutupan pembelajaran. beliau tidak pernah meninggalkan kelas demi kepentingan yang lain kecuali hal yang sangat mendesak dan tidak bisa ditinggalkan. selesai pembelajaran dikelas biasanya beliau berkeliling untuk mengecek sarana prasarana yang kiranya perlu dibenahi.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai kompetensi kepribadian guru PAI di MI Nurul Ulum Moropelang. Bahwa guru PAI di MI Nurul Ulum Moropelang mampu menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi secara mandiri, seperti dalam mengoreksi pekerjaan siswa, menyiapkan materi yang akan disampaikan pada saat pembelajaran. serta guru PAI terlihat sangat percaya diri dalam kegiatan pembelajaran, baik dari pembukaan pembelajaran, materi pembelajaran dan penutupan pembelajaran.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari / Tanggal	:	Kamis, 02 Februari 2017
Pukul	:	08.50 – 09.20 WIB
Lokasi	:	Ruang Guru MI Nurul Ulum
Sumber Data	:	Bapak Ruslan, S.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah guru Pendidikan Agama Islam MI Nurul Ulum yaitu bapak Ruslan, S.Pd. Pengambilan data ini dilakukan dengan cara wawancara di ruang guru MI Nurul Ulum pada hari Kamis, 02 Februari 2017 Pukul 08.50 – 09.20, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala madrasah. Hasil wawancaranya diantaranya, kepala madrasah datang ke madrasah selalu pagi, jam 06.40 pak kepala sudah datang ke madrasah. Dan bisa menjadi contoh bagi bapak ibu guru untuk datang tepat waktu di madrasah. Selain itu dalam hal administrasi, kepala madrasah mampu menjadi teladan yang baik bagi guru sehingga tidak jarang mengingatkan kepada guru untuk tertib dan disiplin dalam administrasi. Sedangkan dalam pengambilan keputusan didasarkan pada musyawarah bersama, kita diberi kebebasan untuk berpendapat dan menyampaikan usul kita, semua kendala dimusyawarahkan bersama baiknya tentunya dengan mempertimbangkan keadaan dan kebutuhan.

Dalam mengapresiasi hasil kerja pendidik kepala madrasah memberikan *reward*, dalam pemberian *reward* yang selama ini ada, baru sebatas apresiasi pribadi dari pak kepala karena memang belum ada aturan tentang bentuk *reward* yang harus diberikan ketika kinerja pendidik dianggap baik. Sedangkan dalam pengelolaan pembelajaran pak Ghufron lebih memberikan kepercayaan penuh kepada saya, selaku guru PAI, apabila saya memiliki suatu ide untuk kemajuan proses belajar mengajar maka saya utarakan kepada pak kepala sebagai pemberi keputusan. Selain itu kepala madrasah selalu memotivasi guru dalam pengembangan kreativitasnya, terlebihnya guru PAI, agar pembelajaran agama tidak melulu monoton dan menggunakan metode ceramah, kepala madrasah selalu membebaskan saya dalam hal pemilihan metode dalam pembelajaran PAI.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai kepemimpinan kepala madrasah, dari hasil wawancara ini peneliti mengetahui bahwa kepala madrasah selalu datang lebih awal ke madrasah sehingga bisa menjadi contoh yang baik bagi dewan guru dan karyawan. Kepala madrasah selalu disiplin dalam kedatangannya ke madrasah. Selain disiplin terhadap ketepatan berangkat ke madrasah kepala madrasah juga selalu disiplin dalam administrasi. Bersikap demokratis dalam pengambilan keputusan serta memperhatikan kebutuhan guru. Pemberian *reward* terhadap kinerja guru, serta menyamakan persepsi dalam organisasi.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari / Tanggal	:	Kamis, 02 Februari 2017
Pukul	:	10.30 WIB
Lokasi	:	Ruang Guru MI Nurul Ulum
Sumber Data	:	Bapak Ruslan, S.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah guru Pendidikan Agama Islam MI Nurul Ulum yaitu bapak Ruslan, S.Pd. Pengambilan data ini dilakukan dengan cara wawancara di ruang guru MI Nurul Ulum pada hari Kamis, 02 Februari 2017 Pukul 10.30, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi profesional guru PAI. Hasil wawancara diantaranya, saya berpedoman pada kurikulum 2013 dan silabus yang dibuat oleh pemerintah. Saya diberi tugas oleh sekolah untuk mengajar kelas IV saja, dan saya sudah menggunakan kurikulum 2013. Dimana pada kurikulum 2013 saya pribadi harus mantap dalam penguasaan materi, striktur dan konsep pembelajaran, karena dalam kurikulum 2013 saya harus menciptakan kelas yang aktif dan menyenangkan mbak. ketika saya memahami kompetensi inti dan kompetensi dasar perlu belajar, praktik, learning by doing, tanya jawab KKG kemudian sharing dengan KKG disekolah atau diluar sekolah misal ketika da acara pertemuan dan musyawarah, sehingga dalam memahami kompetensi inti dan kompetensi dasar kita bisa sharing dengan guru-guru yang lain.

Sedangkan dalam mengembangkan materi pembelajaran dimulai dari pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, kemudian mengembangkan materinya. Pengembangan materi untuk siswa menggunakan berbagai sumber, kemudian memberikan pertanyaan yang mengarah ke materi. Untuk pemanfaatan teknologi informasi terkadang saya menggunakan internet untuk mencari bahan bahan materi pembelajaran yang belum ada dalam buku pegangan guru. Akan tetapi saya sudah menyiapkan fotocopy untuk materi yang akan saya sampaikan. Akan tetapi untuk penggunaan LCD dan proyektor saya terkendala oleh sarana dan prarana yang dimiliki madrasah.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai kompetensi profesional guru PAI di MI Nurul Ulum Moropelang, dalam hal ini Ruslan, S.Pd. menunjukkan kompetensi profesional yaitu menguasai materi, struktur dan konsep pembelajaran dengan berpedoman pada kurikulum 2013, memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar perlu belajar, praktik, learning by doing, tanya jawab KKG kemudian sharing dengan KKG disekolah atau diluar sekolah, mengembangkan materi pembelajaran sesuai dimulai dari pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, kemudian mengembangkan materinya Akan tetapi dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi bapak Ruslan jarang memanfaatkannya hal ini dikarenakan terkendala sarana dan prasarana.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data	:	Observasi
Hari / Tanggal	:	Kamis, 02 Februari 2017
Pukul	:	10.30 WIB
Lokasi	:	Ruang Kelas IVB
Sumber Data	:	Bapak Ruslan, S.Pd

Deskripsi Data :

Observasi ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 02 Februari 2017 pada jam ke 5 dan 6 pada saat pembelajaran dikelas IVB. bapak Ruslan, S.Pd dengan percaya diri menyampaikan materi dan secara runtut menjelaskan kepada peserta didik. Beliau juga selalu mendekati siswa yang dirasa lambat dalam memahami materi yang beliau sampaikan. Diwaktu jam istirahat berlangsung apabila beliau tidak ada jadwal imam sholat dhuha, beliau selalu menjaga perpustakann walaupun sudah ada petugas perpustakaan, tapi pak Ruslan tidak terlalu menggantungkan tugasnya kepada petugas perpustakaan.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai kompetensi kepribadian guru PAI di MI Nurul Ulum Moropelang. Bahwa guru PAI di MI Nurul Ulum Moropelang mampu menyampaikan materi secara runtut kepada peserta didik, hal ini menunjukkan guru PAI mampu menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi. Dengan tidak menggantungkan pekerjaannya kepada orang lain, guru PAI mempunyai kepribadian yang mandiri dalam menjalankan tugas yang diembannya.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari / Tanggal	:	Kamis, 02 Februari 2017
Pukul	:	11.00 WIB
Lokasi	:	Ruang Kelas IVB
Sumber Data	:	Siswa kelas IVB

Deskripsi Data :

Informan adalah Riska Tri Lestari siswi kelas IVB MI Nurul Ulum Moropelang, wawancara ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 02 Februari 2017 pada pukul 11.00, hasil wawancaranya diantaranya, Pak Ruslan itu bisa bikin siswanya paham mbak, kalau menyampaikan materi runtut dan pelan-pelan. Kalau misalnya kita ada yang belum paham nanti di datengin terus dijelaskan sama pak Ruslan, pak Ruslan juga menguasai materi, soalnya kalau jelasin dan jalan-jalan keliling siswa tidak pernah membawa buku. Terkadang kita juga sering bertanya mbak, dan pak Ruslan pasti langsung jelasin semuanya mbak.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai kompetensi profesional guru PAI di MI Nurul Ulum Moropelang, dalam hal ini siswi kelas IV B berpendapat bahwa guru PAI di MI Nurul Ulum memiliki kompetensi profesional mampu menguasai materi, struktur dan konsep pelajaran dengan memberi penjelasan kepada peserta didik, dan menjelaskan ulang apabila dirasa peserta didik belum memahami materi yang diajarkan.

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data	:	Observasi
Hari / Tanggal	:	Kamis, 02 Februari 2017
Pukul	:	11.30 WIB
Lokasi	:	Ruang Kelas IIIB
Sumber Data	:	Bapak Munsahid, S.Pd

Deskripsi Data :

Observasi ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 02 Februari 2017 pada jam ke 7 dan 8 pada saat pembelajaran dikelas IIIB. bapak Munsahid, S.Pd sering menyiapkan pembelajaran menggunakan power point hal ini membutuhkan waktu dalam menyiapkannya mulai menyiapkan power point LCD dan proyektornya karena tidak semua kelas ada LCD dan proyektornya. Beliau dengan mandiri melakukan pekerjaan tersebut. Beliau sangat percaya diri bahwa dengan suasana dan pembelajaran yang berbeda anak-anak akan lebih mudah memahaminya. Peneliti juga melihat beliau menegur siswa ketika siswa tersebut tidak melakukan sholat dhuha padahal hari itu adalah jadwal sholat dhuha siswa tersebut, hal ini menunjukkan kepedulian dan tanggung jawab beliau sebagai pembantu kepala sekolah bagian kesiswaan yang bertugas mendisiplinkan siswa.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai kompetensi kepribadian guru PAI di MI Nurul Ulum Moropelang. Bahwa guru PAI di MI Nurul Ulum Moropelang mampu menampilkan diri dengan kepribadian yang mandiri dan mampu menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi. Selain itu guru PAI menampilkan pribadi yang percaya diri dalam proses pembelajaran, kepedulian dan tanggung jawab juga terlihat dalam mendisiplinkan peserta didik.

Catatan Lapangan X

Metode Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari / Tanggal	:	Sabtu , 04 Februari 2017
Pukul	:	12.40 WIB
Lokasi	:	Ruang Guru MI Nurul Ulum
Sumber Data	:	Bapak Munsahid, S.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah bapak Munsahid S.Pd. beliau adalah guru Pendidikan Agama Islam di MI Nurul Ulum Pengambilan data ini dilakukan dengan cara wawancara di ruang guru MI Nurul Ulum pada hari Sabtu, 04 Februari 2017 Pukul 12.40, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi profesional guru PAI di MI Nurul Ulum, hasil wawancaranya diantaranya, Untuk saat ini saya hanya mengampu kelas III saja mbak dengan mata pelajaran fikih, saya berbeda dengan bapak Ruslan dan bapak Mastur karena kelas III saat ini masih menggunakan KTSP, insya Allah tahun depan akan serentak menggunakan Kurikulum 2013 mbak, walaupun dengan demikian saya juga harus mengimbangi pengetahuan guru-guru yang lain tentang kurikulum 2013. Sedangkan dalam dalam memahami kompetensi inti dan kompetensi dasar saya biasanya melakukan diskusi dengan guru agama yang lain mbak, pada dasarnya ruhnya pelajaran pendidikan agama islam adalah kembali pada akhlak. dimana setiap kompetensinya baik kompetensi inti dan kompetensi dasarnya membahas tentang akhlak.

dalam mengembangkan materi pelajaran secara kreatif sesuai dengan perkembangan siswa, saya harus menggunakan metode dan strategi yang sesuai dengan materi yang akan saya sampaikan. Apabila materi pelajarannya berupa praktek maka saya akan mengadakan praktek misalnya tata cara sholat berjama'ah, sholat jenazah dan khotbah jum'at. Kemudian saya melakukan praktek secara lisan yang bertujuan agar memudahkan anak untuk mengerjakan soal tertulis. dalam pemanfaatan teknologi informasi saya sering menggunakan pada saat pembelajaran di kelas, saya menggunakan laptop dan LCD untuk menampilkan *powerpoint* dan video yang terkait dengan materi misalnya tentang sholat Jum'at yang saya dapat dari internet.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai kompetensi profesional guru PAI di MI Nurul Ulum Moropelang, dalam hal ini bapak Munsahid, S.Pd. menunjukkan kompetensi profesional yaitu menguasai materi, struktur dan konsep pembelajaran dengan berpedoman pada kurikulum 2013, memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan melakukan diskusi bersama guru agama yang lain mbak mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan perkembangan siswa, saya harus menggunakan metode dan strategi yang sesuai dengan materi yang akan saya sampaikan sedangkan dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi bapak Munsahid sering memanfaatkan *powerpoint* dan video yang terkait dengan materi

Catatan Lapangan XI

Metode Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari / Tanggal	:	Minggu, 05 Februari 2017
Pukul	:	10.00 – 10.20 WIB
Lokasi	:	Ruang Guru MI Nurul Ulum
Sumber Data	:	Bapak Abdul Ghoni, S.Pd.I

Deskripsi Data :

Informan adalah bapak Abdul Ghoni, S.Pd.I, beliau adalah guru Olahraga di MI Nurul Ulum Pengambilan data ini dilakukan dengan cara wawancara di ruang guru MI Nurul Ulum pada hari Minggu, 05 Februari 2017 Pukul 10.00 – 10.20, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala madrasah. Hasil wawancaranya diantaranya, kedatangan pak kepala selalu awal, pak kepala disiplin datang lebih awal ke madrasah dan bisa menjadi contoh yang baik bagi dewan guru dan karyawan lainnya. Sedangkan dari segi administrasi pak kepala sudah bagus dan bisa menjadi teladan bagi guru. Semenjak pak Ghufron, S.Pd menjabat sebagai kepala madrasah seluaruh kegiatan madrasah dan arsip kegiatan didokumentasikan.

Sedangkan dalam hal menyampaikan ide, memang kita diberikan kebebasan oleh kepala madrasah. Biasanya ide yang muncul ditampung dulu oleh kepala madrasah kemudian nanti dipertimbangkan lagi, apabila sesuai maka baru diputuskan. Dalam hal mengapresiasi hasil kerja pendidik dalam bentuk *reward*. Kepala madrasah memberikan *reward* bagi pendidik yang berprestasi atau memiliki kinerja yang baik.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai kepemimpinan kepala madrasah. Dari hasil wawancara ini peneliti mengetahui bahwa kepala sekolah selalu datang lebih awal ke madrasah sehingga bisa menjadi contoh yang baik bagi dewan guru dan karyawan. Kepala madrasah selalu disiplin dalam kedatangannya ke madrasah. Selain disiplin terhadap ketepatan berangkat ke madrasah kepala madrasah juga selalu disiplin dalam administrasi. Dalam penyampaian ide kepala madrasah menampun semua aspirasi dari pendidik dan bersikap demokratis dalam pengambilan keputusan, dan mengapresiasi hasil kerja pendidik dalam bentuk *reward*.

Catatan Lapangan XII

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari / Tanggal	: Minggu, 05 Februari 2017
Pukul	: 09.30 – 10.35 WIB
Lokasi	: Ruang Kepala Madrasah
Sumber Data	: Bapak Ghufron, S.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah kepala madrasah MI Nurul Ulum bapak Ghufron, S.Pd, observasi dan Dokumentasi ini peneliti lakukan pada hari Minggu, 05 Februari 2017 Pukul 09.30 – 10.35 WIB di Ruang Kepala Madrasah, hasil observasi sebagai berikut, data – data madrasah yang peneliti butuhkan seperti RPP guru dan perangkat pembelajaran, kalender pendidikan, data guru dan profil guru, dipinjamkan oleh kepala madrasah dan semua dokumen – dokumen tersebut dibubuhkan dengan rapi dan diletakkan dalam rak yang berbeda.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa pengamatan secara langsung mengenai kepemimpinan kepala madrasah. Dari hasil observasi ini peneliti mengetahui bahwa kepala madrasah mempunyai jiwa kedisiplinan yang tinggi dalam administrasi. Mulai dari data – data MI, RPP dan perangkat pembelajaran guru, profil guru, data siswa bahkan kalender akademik.

Catatan Lapangan XIII

Metode Pengumpulan Data	: Observasi dan Dokumentasi
Hari / Tanggal	: Minggu, 05 Februari 2017
Pukul	: 10.50 – 12.00 WIB
Lokasi	: Ruang kelas IA
Sumber Data	: Bapak Ghufron, S.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah kepala madrasah MI Nurul Ulum bapak Ghufron, S.Pd, observasi dan Dokumentasi ini peneliti lakukan pada hari Minggu, 05 Februari 2017 Pukul 11.50 – 12.00 WIB di Ruang kelas IA, dengan agenda rapat dinas. dalam observasi ini melihat bagaimana kepala madrasah dalam menentukan target kepada pendidik, tenaga kependidikan maupun karyawan. Serta melihat bagaimana pengawasan kepala madrasah dalam melakukan pengawasan secara langsung terhadap kinerja pengikut. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kepemimpinan kepala madrasah.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa pengamatan secara langsung mengenai kepemimpinan kepala madrasah. Dari hasil observasi ini peneliti mengetahui bahwa kepala madrasah mempunyai target-target tertentu untuk dicapai oleh pendidik, tenaga kependidikan maupun karyawan. Kepala madrasah menanyakan secara langsung kendala-kendala yang dialami oleh pendidik dalam kegiatan belajar mengajar, menanyakan pula persiapan tenaga kependidikan dalam melengkapi dokumen dalam acara monitoring Kelompok Kerja Madrasah. Kemudian beberapa pendidik menyampaikan kendala-kendala yang dihadapi, kepala madrasah menentukan solusi dan kesepakatan terkait kendala-kendala yang dihadapi. Peneliti juga mendapatkan data berupa dokumentasi notulen rapat. Hal ini membuktikan bahwa kepala madrasah melakukan pengawasan secara langsung terhadap kinerja pengikut.

Catatan Lapangan XIV

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari / Tanggal	: Minggu, 05 Februari 2017
Pukul	: 10.50 – 12.00 WIB
Lokasi	: Ruang Kelas IA
Sumber Data	: Bapak Ghufron, S.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah kepala madrasah MI Nurul Ulum bapak Ghufron, S.Pd, observasi dan Dokumentasi ini peneliti lakukan pada hari Minggu, 05 Februari 2017 Pukul 11.50 – 12.00 WIB di rusng kelas IA, hasil observasi sebagai berikut, kepala madrasah menanyakan secara langsung kendala – kendala yang dialami oleh pendidik dalam kegiatan belajar mengajar, kepala madrasah juga menanyakan kesiapan kepada guru kelas VI terkait pelaksanaan *tryout*. Setelah itu ada beberapa guru menyampaikan kendala – kendala yang dihadapi, adapula guru yang menyampaikan ide dan gagasan untuk menyelesaikan kendala – kendala yang dihadapi, setelah itu terdapat pemufakatan dalam menentukan solusi yang sesuai dengan keadaan tersebut.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa pengamatan secara langsung mengenai kepemimpinan kepala madrasah. Dari hasil observasi ini peneliti mengetahui bahwa dalam pengambilan keputusan kepala madrasah selalu bermusyawarah kepada guru dan karyawan, dengan menampung aspirasi, ide dan gagasan dari guru dan karyawan akan diperoleh hasil yang mufakat.

Catatan Lapangan XV

Metode Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari / Tanggal	:	Minggu, 05 Februari 2017
Pukul	:	12.05 – 12.25 WIB
Lokasi	:	Ruang Kepala Madrasah
Sumber Data	:	Bapak Ghufron, S.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah kepala madrasah MI Nurul Ulum bapak Ghufron, S.Pd, pengambilan data ini dilakukan dengan wawancara pada hari Minggu, 06 Februari 2017 Pukul 12.05 – 12.25 WIB di ruang Kepala Madrasah. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kualifikasi akademik guru PAI di MI Nurul Ulum Moropelang. Hasil wawancaranya diantaranya, Jika dilihat dari standar atau kualifikasi akademik guru PAI di MI Nurul Ulum ada beberapa yang belum memenuhi persyaratan sebagai guru PAI sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 tahun 2007 yang saat ini berlaku. Namun demikian, justru sebenarnya dalam hal praktek guru PAI telah mampu untuk menjalankan tugasnya sebagai guru PAI meskipun mereka bukan berasal dari latar belakang pendidikan guru PAI, akan tetapi guru PAI telah memenuhi standar kompetensi guru PAI yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional, dimana keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru. Hanya saja secara formal standar kompetensi guru PAI belum mereka miliki.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai kualifikasi akademik guru PAI di MI Nurul Ulum Moroprlang. Dari hasil wawancara ini peneliti mengetahui bahwa guru pendidikan agama Islam di MI Nurul Ulum ada yang berlatar belakang lulusan S1 guru pendidikan agama Islam dan ada yang tidak berlatar belakang S1 guru pendidikan agama Islam. Sehingga belum memenuhi persyaratan sebagai guru PAI sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 tahun 2007 yang saat ini berlaku.

Catatan Lapangan XVI

Metode Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari / Tanggal	:	Minggu, 05 Februari 2017
Pukul	:	12.05 – 12.25
Lokasi	:	Ruang Kepala Madrasah MI Nurul Ulum
Sumber Data	:	Bapak Ghufron, S.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah kepala madrasah MI Nurul Ulum bapak Ghufron, S.Pd. Pengambilan data ini dilakukan dengan cara wawancara di ruang kepala madrasah MI Nurul Ulum pada hari Minggu, 05 Februari 2017 Pukul 12.05 – 12.25, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala madrasah. Hasil wawancaranya diantaranya, administrasi madrasah itu sangat penting, hal ini akan mempermudah pihak – pihak yang membutuhkan data madrasah yang berkaitan dengan informasi seputar madrasah. Begitu pula dengan administrasi guru berupa silabus, RPP dan perangkat pembelajaran yang lain harus didokumentasikan supaya pada saat akreditasi sudah lengkap dengan berbagai administrasinya.

Bapak Ghufron, S.Pd beranggapan dengan adanya penyamaan persepsi team akan lebih memberikan keleluasaan ruang gerak masing – masing anggota team. Hal tersebut untuk menciptakan suasana yang lebih dekat sehingga akan lebih mudah dalam melangkah bersama. Selain itu, dalam usaha penguatan internal guru PAI, kepala madrasah memanfaatkan kegiatan – kegiatan formal seperti rapat dinas, rapat pimpinan, dan rapat pimpinan terbatas. Kegiatan – kegiatan non formal pun sering diadakan demi memperkuat emosional antar pendidik, diantaranya adalah *family gathering*, wisata religi, dan kunjungan dari madrasah ketika salah satu guru maupun karyawan menikah. Dalam pengembangan terhadap guru PAI kepala madrasah mengembangkan pengetahuan, sosial dan aktualisasi diri serta membebaskan dan mendorong para guru PAI untuk berkreasi dan berinovasi dalam hal mengajarnya.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai kepemimpinan kepala madrasah. Dari hasil wawancara ini peneliti mengetahui bahwa kepala madrasah selalu disiplin dalam administrasi. sehingga bisa menjadi contoh yang baik bagi dewan guru dan karyawan dalam kedisiplinan administrasi. Kepala madrasah menyamakan persepsi team dengan memberikan keleluasaan ruang gerak. Dalam usaha penguatan internal kepala madrasah memanfaatkan kegiatan formal dan nonformal sedangkan dalam pengembangan guru PAI dilakukan dalam tiga ranah yaitu pengetahuan, sosial dan aktualisasi diri. Bapak Ghufron juga serta membebaskan dan mendorong para guru PAI untuk berkreasi dan berinovasi dalam proses belajar mengajar.

Catatan Lapangan XVII

Metode Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari / Tanggal	:	Senin, 06 Februari 2017
Pukul	:	10.30 – 11.00 WIB
Lokasi	:	Ruang kepala madrasah MI Nurul Ulum
Sumber Data	:	Bapak Ghufron, S.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah kepala madrasah MI Nurul Ulum bapak Ghufron, S.Pd, pengambilan data ini dilakukan dengan wawancara pada hari Senin, 06 Februari 2017 Pukul 10.30 – 11.00 WIB di ruang kepala madrasah. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kepemimpinan kepala madrasah.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai kepemimpinan kepala madrasah. Dari hasil wawancara ini peneliti mengetahui bahwa kepala madrasah melakukan pengawasan secara tidak langsung melalui laporan tertulis dengan cara mengisi blangko atau jurnal proses pembelajaran untuk guru mata pelajaran setiap kali guru mengajar, Penilaian akhir semester, pengisian penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran selama satu semester. Hal ini menunjukkan bahwa kepala madrasah melakukan pengawasan secara tidak langsung.

Catatan Lapangan XVIII

Metode Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari / Tanggal	:	Senin, 06 Februari 2017
Pukul	:	12.35 – 13.00 WIB
Lokasi	:	Ruang Guru MI Nurul Ulum
Sumber Data	:	Bapak Munsahid, S.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah guru pendidikan agama Islam MI Nurul Ulum bapak Munsahid, S.Pd. Pengambilan data ini dilakukan dengan cara wawancara di ruang guru MI Nurul Ulum pada hari Senin, 06 Februari 2017 Pukul 12.35 – 13.00 WIB wawancara ini dilakukan untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala madrasah. Hasil wawancaranya diantaranya, dalam Pengambilan keputusan didasarkan pada musyawarah. Kita disini kan satu tim jadi semua anggota terlibat didalamnya, semua diberi kebebasan menyampaikan ide dan gagasannya. Kemudian ide dan gagasan yang ditampung dipertimbangkan dengan berbagai kebutuhan yang diperlukan, jika sesuai dan cocok akan dijadikan keputusan.

Bapak Ghufron selalu menghargai para pendidik yang memiliki kinerja baik dan memberikan penghargaan atau *reward*. Selain itu pak Ghufron memberikan support untuk memacu mengembangkan pembelajaran PAI di madrasah, dengan membebaskan guru PAI berkreasi dan berinovasi baik dalam cara mengajar, metode maupun pendekatan.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai kepemimpinan kepala madrasah. Dari hasil wawancara ini peneliti mengetahui bahwa kepala madrasah melakukan pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah dan demokratis. Selain itu kepala madrasah menghargai pendidik yang memiliki kinerja baik dengan memberikan imbalan. Dalam kegiatan belajar mengajar kepala madrasah memberikan kebebasan pendidik untuk berkreasi dalam mengolah pembelajaran.

Catatan Lapangan XIX

Metode Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari / Tanggal	:	Selasa, 07 Februari 2017
Pukul	:	10.30 WIB
Lokasi	:	Ruang Kelas IVB MI Nurul Ulum
Sumber Data	:	Bapak Ruslan, S.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah guru pendidikan agama Islam MI Nurul Ulum Ruslan, S.Pd, pengambilan data ini dilakukan dengan wawancara pada hari Selasa, 07 Februari 2017 Pukul 10.30 WIB di ruang kelas IVB. wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam MI Nurul Ulum. Hasil wawancara diantaranya, guru PAI mempunyai tugas lain yang harus di lakukan yaitu membantu setiap permasalahan yang dihadapi peserta didik serta memberikan solusi, karena guru PAI dianggap orang yang banyak faham tentang agama, jadi sudah menjadi sebuah keharusan untuk membantu para peserta didik didalam maupun diluar madrasah.

Selain itu Teori belajar harus dipahami betul oleh guru. Teori belajar lebih fokus pada pemahaman seseorang guru tentang karakteristik perkembangan siswa, seperti memahami tingkat kognisi siswa sesuai dengan usianya, tingkat penguasaan materi siswa, tingkat pemahaman dan kecepatan pemahaman materi. Selain itu saya secara individu melakukan pengidentifikasi kemampuan siswa, tingkat motivasi siswa. Sedangkan untuk prinsip pembelajaran yang harus dipahami guru adalah mampu mengaktifkan, mengakomodir, memotivasi peserta didik untuk tampil secara aktif dalam pembelajaran. sedangkan dalam pengembangan kurikulum terdiri dari perencanaan, penerapan, dan evaluasi. Sedangkan evaluasi yang digunakan ada yang terprogram dan ada yang secara langsung pada saat pembelajaran dilaksanakan, pertanyaan kepada peserta didik berkenaan materi sering dilontarkan kepada peserta didik, dari pertanyaan tersebut dapat diketahui hasil pembelajaran dikelas.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam. Bapak Ruslan, S.Pd adalah guru pendidikan agama Islam di MI Nurul Ulum. Bapak Ruslan, S.Pd memiliki kompetensi pedagogik diantaranya berusaha memahami karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip – prinsip pembelajaran, mampu mengembangkan kurikulum, dan melakukan evaluasi hasil belajar dengan prosedur yang benar.

Catatan Lapangan XX

Metode Pengumpulan Data	:	Observasi
Hari / Tanggal	:	Selasa, 07 Februari 2017
Pukul	:	10.50WIB
Lokasi	:	Ruang Kelas IVB MI Nurul Ulum
Sumber Data	:	Bapak Ruslan, S.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah guru pendidikan agama Islam MI Nurul Ulum bapak Ruslan, S.Pd, pengambilan data ini dilakukan dengan observasi pada hari Selasa, 07 Februari 2017 Pukul 10.50 WIB di ruang kelas IVB. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam MI Nurul Ulum. Hasil observasinya diantaranya,

- 1) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi.
- 2) Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktifitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman yang telah dicapai oleh peserta didik.
- 3) Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana pelaksanaan pembelajaran karena hal ini terkait keberhasilan pembelajaran.
- 4) Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik.
- 5) Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik.
- 6) Guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakan untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa pengamatan langsung mengenai kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam. Dari hasil observasi diatas dapat diketahui bahwa guru PAI telah berusaha menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran, dengan memahami karakteristik perkembangan siswa, seperti memahami tingkat kognisi siswa sesuai dengan usianya, tingkat penguasaan materi siswa, tingkat pemahaman dan kecepatan pemahaman materi karena menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran akan menunjang perencanaan pembelajaran yang efektif. Dalam hal ini guru PAI dituntut menguasai keduanya seperti dalam membuat RPP, dengan menggunakan pendekatan, strategi, metode dan teknik.

Catatan Lapangan XXI

Metode Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari / Tanggal	:	Selasa, 07 Februari 2017
Pukul	:	12.30 WIB
Lokasi	:	Ruang Kepala Madrasah MI Nurul Ulum
Sumber Data	:	Bapak Ghufron, S.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah Kepala madrasah MI Nurul Ulum bapak Ghufron, S.Pd, pengambilan data ini dilakukan dengan wawancara pada hari Selasa, 07 Februari 2017 Pukul 12.30 WIB di ruang kepala madrasah. wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam MI Nurul Ulum. Hasil wawancaranya diantaranya, setiap individu guru PAI di lingkungan MI Nurul Ulum Moropelang diharuskan menguasai teknologi atau ilmu komunikasi untuk menunjang berjalannya proses pembelajaran.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam. Kepala madrasah mengatakan bahwa guru Pendidikan Agama Islam diharuskan menguasai teknologi guna menunjang berjalannya proses pembelajaran untuk itu guru pendidikan agama Islam dituntut mampu membantu menyelesaikan kesulitan belajar baik didalam pelajaran maupun diluar pelajaran.

Catatan Lapangan XXII

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari / Tanggal	: Rabu, 08 Februari 2017
Pukul	: 10.30WIB
Lokasi	: Ruang Kelas VA MI Nurul Ulum
Sumber Data	: Bapak Mastur Efendi, S.Pd.I

Deskripsi Data :

Informan adalah guru Pendidikan Agama Islam MI Nurul Ulum Mastur Efendi, S.Pd.I pengambilan data ini dilakukan dengan observasi pada hari Rabu, 08 Februari 2017 Pukul 10.30 WIB di ruang kelas VA. wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam MI Nurul Ulum. Hasil observasi diantaranya,

- 1) Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengidentifikasi bahwa guru mengerti tentang tujuannya.
- 2) Guru melaksanakan aktifitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa terarahkan.
- 3) Guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik.
- 4) Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya: dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang setuju/tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar.
- 5) Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.
- 6) Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik.
- 7) Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta didik dapat termanfaatkan secara produktif.
- 8) Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.
- 9) Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Sebagai contoh: guru menambah informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya.

Sedangkan pada saat mengajar pelajaran akidah akhlak kelas VA menggunakan bentuk alat peraga yang menunjukkan Asmaul Husna “Al-Muhyi

dan Al-Mumit” yang disajikan dalam bentuk tanaman jagung yang dapat tumbuh diatas kapas yang diberi air dalam perlakuan selama satu minggu, penggunaan alat peraga ini menunjukkan bahwa Allah dapat menghidupkan dan mematikan. Alat peraga ini dimaksudkan pula agar dalam pembelajaran berjalan variatif, sehingga minat peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa pengamatan langsung mengenai kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam. Dari hasil observasi diatas dapat diketahui bahwa guru PAI telah menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, dengan menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Materi, metode dan alat yang digunakan secara tepat, agar tujuan dari pembelajaran tercapai. Serta melibatkan peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran sehingga terjadi interaksi antara guru dan peserta didik yang berkesiambungan. Serta menggunakan alat bantu mengajar, atau audio visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.



Catatan Lapangan XXIII

Metode Pengumpulan Data	: Dokumentasi
Hari / Tanggal	: Rabu, 08 Februari 2017
Pukul	: 12.30 WIB
Lokasi	: Ruang Tata Usaha
Sumber Data	: Achmad Afan Fanani, MA

Deskripsi Data :

Informan adalah kepala bagian tata usaha Achmad Afan Fanani, MA, pengambilan data ini dilakukan dengan dokumentasi pada hari Rabu, 08 Februari 2017 Pukul 12.30 WIB di ruang tata usaha. Dokumentasi ini dilakukan untuk mengetahui keadaan guru di MI Nurul Ulum Moropelang. Hasil dokumentasinya diantaranya, guru dan karyawan MI Nurul Ulum Moropelang Babat Lamongan berjumlah 21 orang, yang terdiri dari 12 laki-laki dan 9 orang perempuan. 16 orang lulusan S1, 4 orang lulusan Pondok Pesantren dan 1 orang lulusan Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Serta dokumen kualifikasi akademik guru PAI di MI Nurul Moropelang

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai keadaan guru dan kualifikasi akademik guru PAI di MI Nurul Ulum. Dari hasil dokumentasi ini peneliti mengetahui bahwa guru dan karyawan MI Nurul Ulum Moropelang Babat Lamongan berjumlah 21 orang, yang terdiri dari 12 laki-laki dan 9 orang perempuan. 16 orang lulusan S1. 4 orang guru PAI di MI Nurul Ulum tidak semuanya lulusan Pendidikan Agama Islam.

Catatan Lapangan XXIV

Metode Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari / Tanggal	:	Kamis, 09 Februari 2017
Pukul	:	12.30 WIB
Lokasi	:	Ruang Guru MI Nurul Ulum
Sumber Data	:	Bapak Mastur Efendi, S.Pd.I

Deskripsi Data :

Informan adalah guru Pendidikan Agama Islam MI Nurul Ulum bapak Mastur Efendi, S.Pd.I pengambilan data ini dilakukan dengan wawancara pada hari Kamis, 09 Februari 2017 Pukul 12.30 WIB di ruang guru. wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam MI Nurul Ulum. Hasil wawancaranya diantaranya, teori belajar dan prinsip pembelajaran akan menunjang perencanaan pembelajaran yang efektif. Dalam hal ini guru PAI dituntut menguasai keduanya seperti dalam membuat RPP, dengan menggunakan pendekatan, strategi, metode dan teknik. Karena hal ini sangat berpengaruh dalam pembelajaran. sedangkan dalam pengembangan kurikulum terdiri dari perencanaan, penerapan, dan evaluasi. Pada saat ini guru PAI mampu menyusun silabus sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. guru mampu memilih, menyusun, dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Sedangkan dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan memenuhi kebutuhan peserta didik, dirancang sesuai dengan silabus, program pembelajaran yang diarahkan kekinian, dan konkret sehingga pembelajaran diharapkan mampu merangsang peserta didik dalam menghadapi realita kehidupan. Dalam hal yang berkaitan dengan evaluasi biasanya berupa tes maupun tidak tertulis. Dari perangkat pembelajaran seperti RPP, program semester, program mingguan dan program tahunan, dari situ dapat dilihat bentuk / model evaluasi yang akan digunakan.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam. Bapak Mastur Efendi, S.Pd.I adalah guru pendidikan agama Islam di MI Nurul Ulum, bapak Mastur Efendi telah berusaha menguasai teori belajar dan prinsip – prinsip pembelajaran, mampu mengembangkan kurikulum, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, dan melakukan evaluasi hasil belajar dengan prosedur yang benar.

Catatan Lapangan XXV

Metode Pengumpulan Data	:	Observasi
Hari / Tanggal	:	Minggu, 12 Februari 2017
Pukul	:	11.30WIB
Lokasi	:	Ruang Kelas IIIB MI Nurul Ulum
Sumber Data	:	Bapak Munsahid, S.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah guru pendidikan agama Islam MI Nurul Ulum Munsahid, S.Pd, pengambilan data ini dilakukan dengan observasi pada hari Minggu, 12 Februari 2017 Pukul 11.30 WIB di ruang kelas IIIB. wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam MI Nurul Ulum. Hasil observasi diantaranya, bentuk dari pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam terkait dengan mata pelajaran yang diampu secara spesifik sebagai berikut :

1. Guru menyusun silabus sesuai dengan kurikulum
2. Guru merancang rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.
3. Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran. guru memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, tepat dan mutakhir, sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, dapat dilaksanakan dikelas maupun diluar kelas apabila diperlukan serta sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.
4. Membuat instrumen penilaian untuk peserta didik.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa pengamatan langsung mengenai kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam. Bapak Munsahid, S.Pd adalah guru pendidikan agama Islam di MI Nurul Ulum. Bentuk pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam secara spesifik sebagai berikut : menyusun silabus, merancang rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan silabus, mengikuti urutan pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran dan membuat instrumen penilaian untuk peserta didik.

Catatan Lapangan XXVI

Metode Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari / Tanggal	:	Senin, 13 Februari 2017
Pukul	:	06.45 WIB
Lokasi	:	Ruang Guru MI Nurul Ulum
Sumber Data	:	Bapak Mastur Efendi, S.Pd.I

Deskripsi Data :

Informan adalah guru pendidikan agama Islam MI Nurul Ulum bapak Mastur Efendi, S.Pd.I pengambilan data ini dilakukan dengan wawancara pada hari Senin, 13 Februari 2017 Pukul 06.45 WIB di ruang guru. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi kepribadian, hasil wawancaranya diantaranya, Sebagai seorang guru sepantasnya memberi contoh untuk kepada peserta didik, terlebihnya soal agama, disisi lain kita memberi arahan disisi lain kita juga harus sudah melakukannya, seperti contoh seorang laki – laki hukumnya wajib dalam melaksanakan sholat Jum’at, sebelum menyuruh peserta didik menunaikan sholat Jum’at terebih dahulu seorang guru harus memberikan contoh yang real, ketika adzan dhuhur berkumandang, secepatnya pula meninggalkan aktifitas dan menjalankan sholat dhuhur. Sedangkan dalam menyikapi perbedaan masing-masing individu, dimana peserta didik mempunyai kebutuhan yang berbeda beda, dimana ada penekanan pada anak yang lambat dalam memahami pelajaran, hal ini ditekankan pada praktek keagamaannya, sedangkan untuk anak yang mudah dalam memahami, diberi wawasan yang luas yang dapat menumbuhkembangkan daya ingat dan tingkat pemahamannya, guru juga menanamkan niat kepada keseluruhan, hal ini adalah bentuk dalam menyikapi perbedaan.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai kompetensi kepribadian guru PAI di MI Nurul Ulum Moropelang. Salah satu guru PAI adalah bapak Mastur Efendi, S.Pd.I memiliki kompetensi kepribadian meliputi taat dalam menjalankan ibadah, dengan memberi contoh kepada peserta didik. Mampu menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi terlihat pada kepribadian yang mandiri. Menyikapi perbedaan yang ditemui dalam berinteraksi dengan peserta didik, terlihat dalam menyikapi perbedaan peserta didik.

Catatan Lapangan XXVII

Metode Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari / Tanggal	:	Senin, 13 Februari 2017
Pukul	:	12.15 WIB
Lokasi	:	Ruang Guru MI Nurul Ulum
Sumber Data	:	Bapak Ruslan, S.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah guru pendidikan agama Islam MI Nurul Ulum Ruslan, S.Pd, pengambilan data ini dilakukan dengan wawancara pada hari Senin, 13 Februari 2017 Pukul 12.15 WIB. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam, hasil wawancaranya diantaranya, beragama dan taat menjalankan ibadah erat kaitannya dengan iman yang diwujudkan dengan keyakinan terhadap suatu agama sedangkan taat beragama erat kaitannya dengan islam, guru PAI harus mampu menjadi tauladan dalam menjalankan ritual keagamaan, dengan menjalankan ibadah tepat waktu disela – sela kesibukannya sebagai pendidik. Selain itu selaku guru Pendidikan Agama Islam, dalam hidup pasti ada suatu perbedaan, begitupula dengan peserta didik dengan beragam perbedaan, baik dalam tingkat pemahaman, pola interaksi, kebutuhan belajar, untuk itu saya sebagai guru harus mampu menempatkan diri saya pada karakteristik peserta didik yang berbeda, entah dari keyakinan yang dianut, daerah asal ataupun yang lain.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai kompetensi kepribadian guru PAI di MI Nurul Ulum Moropelang. Salah satu guru PAI adalah bapak Ruslan, S.Pd. memiliki kompetensi kepribadian meliputi taat dalam menjalankan ibadah, dengan memberi contoh kepada peserta didik, menjalankan ibadah tepat waktu disela – sela kesibukannya sebagai pendidik. Mampu menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi terlihat pada kepribadian yang mandiri dan selalu objektif mengevaluasi kinerja diri sendiri. Serta mampu menyikapi perbedaan yang ditemui dalam berinteraksi dengan peserta didik.

Catatan Lapangan XXVIII

Metode Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari / Tanggal	:	Selasa, 14 Februari 2017
Pukul	:	09.45 WIB
Lokasi	:	Ruang Guru MI Nurul Ulum
Sumber Data	:	Bapak Munsahid, S.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah guru pendidikan agama Islam MI Nurul Ulum bapak Munsahid, S.Pd, pengambilan data ini dilakukan dengan wawancara pada hari Selasa, 14 Februari 2017 Pukul 09.45 WIB di ruang guru. wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam MI Nurul Ulum. Hasil wawancaranya diantaranya, Berbicara tentang beragama dan taat dalam menjalankan ibadah erat kaitannya dengan norma agama dan hukum. Dimana seorang guru harus bersikap sesuai norma agama, norma agama adalah hubungan kita dengan Tuhan yang dilandasi dengan iman dan taqwa, Contoh kecilnya Apabila ada panggilan adzan setidaknya memberhentikan segala aktifitas dan bergegas sholat. setiap mahluk hidup diciptakan dengan porsinya masing masing, dengan kekurangan dan kelebihan. Sebagai seorang guru sudah seharusnya bersikap tidak membeda-bedakan peserta didik. Dan menghargai peserta didik dalam keadaan apapun, memberikan ruang yang sama kepada peserta didik tanpa memandang gender maupun keyakinan.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai kompetensi kepribadian guru PAI di MI Nurul Ulum Moropelang. Salah satu guru PAI adalah bapak Munsahid, S.Pd. memiliki kompetensi kepribadian meliputi beragama dan taat dalam menjalankan ibadah, dengan memberhentikan segala aktifitas dan bergegas untuk sholat. Mampu menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi terlihat dengan kepribadian yang peduli terhadap peserta didik dengan kepribadian yang mandiri dan percaya diri. Serta menyikapi perbedaan yang ditemui dalam berinteraksi dengan peserta didik dengan memberikan ruang yang sama kepada peserta didik tanpa memandang gender maupun keyakinan.

Catatan Lapangan XXIX

Metode Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari / Tanggal	:	Rabu, 15 Februari 2017
Pukul	:	09.45 WIB
Lokasi	:	Ruang Kepala Madrasah MI Nurul Ulum
Sumber Data	:	Bapak Ghufron, S.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah kepala madrasah MI Nurul Ulum bapak Ghufron, S.Pd, pengambilan data ini dilakukan dengan wawancara pada hari Rabu, 15 Februari 2017 Pukul 09.45 WIB di ruang kepala madrasah. wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam MI Nurul Ulum. Hasil wawancaranya diantaranya, Bapak Mastur, S.Pd itu selalu mengerjakan tugasnya secara mandiri, meskipun saya membentuk kelompok guru berdasarkan kelas yang diampu, akan tetapi beliau dengan mandiri mengerjakan tugasnya. Beliau bukan tipe orang pemalu beliau sangat percaya diri. Saat ini beliau saya beri tanggung jawab sebagai wali kelas VA, karena etos kerja yang bagus dan loyalitas yang tinggi beliau saya tempatkan sebagai pembantu kepala sekolah bagian sarana prasarana.

Bapak Ruslan, S.Pd itu pribadi yang secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri. Beliau sadar bahwasannya kinerjanya dalam mendidik peserta didik terkadang kurang maksimal, akan tetapi beliau berusaha untuk memperbaikinya, beliau sangat senang ketika saya mengingatkan dan menasehati. Akan tetapi beliau adalah orang yang mandiri tanpa bergantung dengan guru-guru yang lain meskipun telah saya bentuk kelompok guru bidang studi sesuai kelas yang diampu. Beliau adalah orang yang pemalu, tapi saya yakin beliau mampu percaya diri ketika didepan siswa. Karena keuletan dan etos kerja beliau saya tempatkan pak Ruslan sebagai wali kelas VB dan kepala bagian Perpustakaan. Dalam pembelajaran pak Munsahid adalah guru yang paling sering menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar, Bapak Munsahid mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap anak-anak, beliau percaya bahwa beliau mampu mengarahkan anak didik yang superaktif menjadi anak yang berprestasi. Walaupun bukan berprestasi dibidang akademik. Beliau dengan mandiri mengarahkan anak-anak tersebut, disamping itu beliau juga mandiri dalam menyelesaikan tugasnya, walaupun terkadang beliau meminta bantuan saya, akan tetapi hal ini tidak sering terjadi. Dengan etos kerja yang tinggi membimbing anak-anak, saya tempatkan beliau sebagai wali kelas VIA dan pembantu kepala madrasah bagian kesiswaan.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai kompetensi kepribadian guru PAI di MI Nurul Ulum Moropelang. Bahwa guru PAI di MI Nurul Ulum Moropelang telah menunjukkan pribadi yang mampu menyelesaikan persoalan yang terjadi baik dalam pembelajaran maupun dalam hal menjalankan tugasnya sebagai pendidik, guru PAI tampil sebagai pendidik yang percaya diri dan peduli terhadap peserta didik dalam menjalankan tugas yang diberikan kepadanya.

Catatan Lapangan XXX

Metode Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari / Tanggal	:	Rabu, 15 Februari 2017
Pukul	:	09.45 WIB
Lokasi	:	Ruang Kepala Madrasah MI Nurul Ulum
Sumber Data	:	Bapak Ghufron, S.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah kepala madrasah MI Nurul Ulum bapak Ghufron, S.Pd, pengambilan data ini dilakukan dengan wawancara pada hari Rabu, 15 Februari 2017 Pukul 09.45 WIB di ruang kepala madrasah. wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam MI Nurul Ulum. Hasil wawancaranya diantaranya, guru PAI MI Nurul Ulum Moropelang menjadi contoh sosok guru yang menjalin hubungan baik dengan orang lain, guru PAI sangat baik kepada semua orang termasuk masyarakat madrasah dan mudah bersosialisasi dengan orang lain sehingga guru PAI sangat memahami dan menghargai perbedaan orang lain. setiap terjadi permasalahan di madrasah guru PAI menjadi orang pertama yang sangat merespon dan berusaha memecahkan permasalahan dengan berdiskusi bersama guru – guru yang lain.

Selain itu, guru PAI MI Nurul Ulum Moropelang menjadi contoh sosok guru yang menjalin hubungan baik dengan orang lain, guru PAI sangat baik kepada semua orang termasuk masyarakat smadrasah dan mudah bersosialisasi dengan orang lain sehingga guru PAI sangat memahami dan menghargai perbedaan orang lain. setiap terjadi permasalahan di madrasah guru PAI menjadi orang pertama yang sangat merespon dan berusaha memecahkan permasalahan dengan berdiskusi bersama guru – guru yang lain.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai kompetensi sosial guru PAI di MI Nurul Ulum Moropelang. Bahwa guru PAI di MI Nurul Ulum Moropelang mampu menjadi contoh sosok guru yang menjalin hubungan baik dengan orang lain, dengan menjalin hubungan baik dengan orang lain serta memahami dan menghargai perbedaan orang lain.

Catatan Lapangan XXXI

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari / Tanggal	: Sabtu, 18 Februari 2017
Pukul	: 09.45 WIB
Lokasi	: Ruang Guru MI Nurul Ulum
Sumber Data	: Bapak Mastur Efendi, S.Pd.I

Deskripsi Data :

Informan adalah guru pendidikan agama Islam MI Nurul Ulum bapak Mastur Efendi, S.Pd.I pengambilan data ini dilakukan dengan wawancara pada hari Sabtu, 18 Februari 2017 Pukul 09.45 WIB di ruang guru. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kualifikasi akademik guru PAI di MI Nurul Ulum Moropelang. Hasil wawancaranya diantaranya, Saya guru pendidikan agama Islam di MI Nurul Ulum menyinggung masalah kualifikasi akademik, saya lulusan S1 Pendidikan Agama Islam dan sudah bersertifikasi pendidikan agama Islam juga, saya menempuh pendidikan S1 di UNISDA Lamongan.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai kualifikasi akademik guru PAI di MI Nurul Ulum Moropelang. Salah satu guru PAI adalah bapak Mastur Efendi, S.Pd.I dia lulusan S1 Pendidikan Agama Islam di UNISDA Lamongan. Hal ini memenuhi persyaratan sebagai guru PAI sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 tahun 2007 tentang kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang saat ini berlaku.

Catatan Lapangan XXXII

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari / Tanggal	: Sabtu, 18 Februari 2017
Pukul	: 09.45 WIB
Lokasi	: Ruang Guru MI Nurul Ulum
Sumber Data	: Bapak Mastur Efendi, S.Pd.I

Deskripsi Data :

Informan adalah guru pendidikan agama Islam MI Nurul Ulum bapak Mastur Efendi, S.Pd.I pengambilan data ini dilakukan dengan wawancara pada hari Sabtu, 18 Februari 2017 Pukul 09.45 WIB di ruang guru. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi sosial, hasil wawancaranya diantaranya, untuk mendapatkan keberhasilan dalam proses belajar mengajar perlu dukungan dari peserta didik, sesama guru, kepala madrasah dan mayarakat sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan semua peserta didik merasa senang dalam pembelajaran. Bentuk komunikasi yang secara efektif biasanya dilakukan pada semua hal yang melibatkan dua orang atau lebih, komunikasi dengan guru misalnya pada saat jam istirahat kita berbincang – bincang mengenai permasalahan yang sedang dihadapi, *sharing* pengalaman sedangkan berkomunikasi dengan orang tua peserta didik terkait dengan hasil belajar peserta didik di sekolah.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai kompetensi sosial guru PAI di MI Nurul Ulum Moropelang. Salah satu guru PAI adalah bapak Mastur Efendi, S.Pd.I memiliki kompetensi sosial dalam memahami dan menghargai perbedaan serta memiliki kemampuan mengelola konflik dan benturan. Dan berkomunikasi secara efektif dan santun terhadap warga madrasah. Komunikasi ini dilakukan secara efektif dan empatik baik kepada peserta didik, guru, kepala madrasah dan orang tua peserta didik.

Catatan Lapangan XXXIII

Metode Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari / Tanggal	:	Minggu, 19 Februari 2017
Pukul	:	07.35 WIB
Lokasi	:	Ruang Guru MI Nurul Ulum
Sumber Data	:	Ibu Sulawati, S.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah guru kelas IA MI Nurul Ulum Ibu Sulawati, S.Pd, pengambilan data ini dilakukan dengan wawancara pada hari Minggu, 19 Februari 2017 Pukul 07.35 WIB di ruang guru. wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam MI Nurul Ulum. Hasil wawancaranya diantaranya, guru PAI di MI Nurul Ulum Moropelang sudah bisa memahami dan menghargai perbedaan, baik perbedaan dari guru – guru yang lain maupun peserta didik. Guru PAI dapat menjalin hubungan dengan masyarakat madrasah sehingga seolah – olah tidak terdapat perbedaan karena guru – guru MI Nurul Ulum Moropelang lebih mementingkan pendidikan untuk peserta didiknya. Guru PAI MI Nurul Ulum sudah mampu untuk menginternalisasikan perubahan lingkungan sehingga guru PAI mampu menjadi guru panutan bagi peserta didik dan guru – guru yang lain.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai kompetensi sosial guru PAI di MI Nurul Ulum Moropelang. Bahwa guru PAI di MI Nurul Ulum Moropelang sudah bisa memahami dan menghargai perbedaan, baik perbedaan dari guru – guru yang lain maupun peserta didik. Serta guru PAI MI Nurul Ulum sudah mampu untuk menginternalisasikan perubahan lingkungan sehingga guru PAI mampu menjadi guru panutan bagi peserta didik dan guru – guru yang lain.

Catatan Lapangan XXXIV

Metode Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari / Tanggal	:	Selasa, 19 Februari 2017
Pukul	:	12.15 WIB
Lokasi	:	Ruang Guru MI Nurul Ulum
Sumber Data	:	Bapak Ruslan, S.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah guru pendidikan agama Islam MI Nurul Ulum Ruslan, S.Pd, pengambilan data ini dilakukan dengan wawancara pada hari Selasa, 19 Februari 2017 Pukul 12.15 WIB. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam, hasil wawancaranya diantaranya, Dalam pembelajaran akan terjadi perbedaan yang mencolok, seperti siswa yang datang ke madrasah tetapi dengan berbagai masalah, sehingga kurang antusias dengan pembelajaran dan siswa yang datang dengan hati yang senang, sangat antusias terhadap pembelajaran. dalam hal ini seorang guru harus mampu menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik, ketika terdapat peserta didik yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran guru dapat menanyakan kabar kepada peserta didik terlebih dahulu agar semua peserta didik siap dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam komunikasi yang efektif akan terjalin dengan sendirinya dengan Tidak menunjukkan superioritasnya dalam pergaulan sehari-hari. Selalu ramah dan berusaha memahami lingkungan sekitar. Bahkan menjalin interaksi kepada orang tua peserta didik untuk menjembatani orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di sekolah. Tantangan globalisasi telah mengubah cara hidup seorang individu, seperti perkembangan IPTEK, krisis moral, dalam hal ini guru PAI melakukan beberapa cara untuk selalu konsisten terhadap profesinya sebagai pendidik dan tidak terbawa arus globalisasi dengan melakukan *filter* atau menyaring dan memilih hal – hal yang positif dari perkembangan zaman dengan menerapkannya pada pembelajaran contohnya penggunaan metode, mendalami lingkungan sekitar dengan cara selalu menjalin relasi dengan orang lain tidak menutup diri, memposisikan diri sebagai pengolah dari arus globalisasi bukan terbawa arus globalisasi.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai kompetensi sosial guru PAI di MI Nurul Ulum Moropelang. Salah satu guru PAI adalah bapak Ruslan, S.Pd. memiliki kompetensi sosial dalam memahami dan menghargai perbedaan serta memiliki kemampuan mengelola konflik dan benturan. Dan berkomunikasi secara efektif dan santun terhadap warga madrasah, dan memiliki kemampuan memahami dan menginternalisasikan perubahan lingkungan yang berpengaruh terhadap tugasnya. Dan selalu konsisten terhadap profesinya sebagai pendidik dan tidak terbawa arus globalisasi dengan melakukan *filter* atau menyaring dan memilih hal – hal yang positif dari perkembangan zaman dengan menerapkannya pada pembelajaran.

Catatan Lapangan XXXV

Metode Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari / Tanggal	:	Minggu, 19 Februari 2017
Pukul	:	12.15 WIB
Lokasi	:	Ruang Guru MI Nurul Ulum
Sumber Data	:	Bapak Ruslan, S.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah guru PAI MI Nurul Ulum bapak Ruslan, S.Pd, pengambilan data ini dilakukan dengan wawancara pada hari Minggu, 19 Februari 2017 Pukul 12.15 WIB di ruang kepala madrasah. wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kualifikasi akademik guru Pendidikan Agama Islam MI Nurul Ulum. Hasil wawancaranya diantaranya, Pertama saya mengajar di MI Nurul Ulum saya ditugaskan Kepala Madrasah mengajar mata pelajaran IPS karena sesuai dengan jurusan yang saya ambil pada saat S1. Saya lulusan S1 Pendidikan IPS dan sudah bersertifikasi, akan tetapi saya di beri amanat untuk mengajar pelajaran pendidikan agama Islam oleh Kepala Madrasah hal ini dikarenakan guru pendidikan agama Islam di MI Nurul Ulum kurang, akan tetapi dengan melihat cara mengajar guru lainnya yang lebih senior, dengan banyak bertanya dan berdiskusi serta mendapat arahan dari guru lainnya akan menambah kemampuan saya menjadi guru PAI.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai kualifikasi akademik guru Pendidikan Agama Islam. Salah satu guru PAI adalah bapak Ruslan, S.Pd dia lulusan S1 Pendidikan Kewarganegaraan di UNISDA Lamongan. Hal ini belum memenuhi persyaratan sebagai guru PAI, karena tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 tahun 2007 tentang kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang saat ini berlaku.

Catatan Lapangan XXXVI

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari / Tanggal	: Senin, 20 Februari 2017
Pukul	: 11.38 WIB
Lokasi	: Ruang Guru MI Nurul Ulum
Sumber Data	: Bapak Munsahid, S.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah guru pendidikan agama Islam MI Nurul Ulum bapak Munsahid, S.Pd, pengambilan data ini dilakukan dengan wawancara pada hari Senin, 20 Februari 2017 Pukul 11.38 WIB di ruang guru. wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam MI Nurul Ulum. Hasil wawancaranya diantaranya, memahami dan menghargai perbedaan merupakan modal agar guru mampu untuk mengatasi konflik dan benturan yang terjadi. Dengan memahami perbedaan guru dapat mengetahui solusi seperti apa yang akan dilakukan ketika terjadi konflik, dengan menghargai perbedaan dapat mengetahui karakter orang lain sehingga terjadinya konflik dan benturan akan dapat diatasi dengan baik dengan menjalin komunikasi setiap hari dengan topik pembahasan yang beragam seperti membahas permasalahan yang ada di madrasah contohnya siswa yang nilainya dibawah standar minimal, kegiatan dalam waktu dekat, kurikulum bahkan masalah pribadi. Dalam pengkomunikasian hasil belajar peserta didik tentunya akan terjadi komunikasi yang efektif dengan orang tua peserta didik.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai kompetensi sosial guru PAI di MI Nurul Ulum Moropelang. Salah satu guru PAI adalah bapak Munsahid, S.Pd. memiliki kompetensi sosial dalam memahami dan menghargai perbedaan serta memiliki kemampuan mengelola konflik dan benturan, dengan menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik baik didalam kelas maupun diluar kelas. Dan berkomunikasi secara efektif dan santun terhadap warga madrasah, dengan topik pembahasan yang beragam.

Catatan Lapangan XXXVII

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari / Tanggal	: Senin, 20 Februari 2017
Pukul	: 11.38WIB
Lokasi	: Ruang Guru MI Nurul Ulum
Sumber Data	: Bapak Munsahid, S.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah guru pendidikan agama Islam MI Nurul Ulum bapak Munsahid, S.Pd, pengambilan data ini dilakukan dengan wawancara pada hari Senin, 20 Februari 2017 Pukul 11.38 WIB di ruang guru. wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kualifikasi akademik guru Pendidikan Agama Islam MI Nurul Ulum. Hasil wawancaranya diantaranya, Saya lulusan S1 pendidikan bahasa Inggris dan sudah bersertifikasi, awalnya saya menolak untuk mengajar pelajaran pendidikan agama Islam, akan tetapi karena beberapa pertimbangan akhirnya saya menyetujui untuk mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam, awalnya saya sedikit kesusahan mbak. Tapi saya meminta bantuan kepada adik saya yang juga seorang guru pendidikan agama Islam. Sehingga saya mampu beradaptasi dan menjalani ini dengan baik.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai kualifikasi akademik guru pendidikan agama Islam. Bapak Munsahid, S.Pd adalah guru pendidikan agama Islam di MI Nurul Ulum, Bapak Munsahid, S.Pd lulusan S1 Pendidikan Bahasa Inggris di UNISDA Lamongan. Hal ini belum memenuhi persyaratan sebagai guru PAI, karena tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 tahun 2007 tentang kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang saat ini berlaku.

Catatan Lapangan XXXVIII

Metode Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari / Tanggal	:	Senin, 20 Februari 2017
Pukul	:	11.38 WIB
Lokasi	:	Ruang Guru MI Nurul Ulum
Sumber Data	:	Bapak Munsahid, S.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah guru pendidikan agama Islam MI Nurul Ulum bapak Munsahid, S.Pd, pengambilan data ini dilakukan dengan wawancara pada hari Senin, 20 Februari 2017 Pukul 11.38 WIB di ruang guru. wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam MI Nurul Ulum. Hasil wawancaranya diantaranya, peserta didik merupakan objek dalam proses belajar mengajar untuk itu perlu diperhatikan perkembangannya, baik dari segi perkembangan, kondisi fisik, potensi dan kecerdasan. Sehingga guru dapat menentukan metode yang tepat dalam pembelajaran. sedangkan Dalam mengembangkan kurikulum seorang guru terlebihnya harus memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum yang didalamnya memuat tujuan pembelajaran, pemilihan materi yang terkait dengan tujuan pembelajaran, menentukan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan menentukan instrumen penilaian. Seorang guru menuangkan semua ini dalam sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran.

Bapak Munsahid, S.Pd juga menegaskan dalam pembelajaran siswa tidak hanya pasif mendengarkan dan menulis (metode klasik), akan tetapi seorang guru harus mampu menyelenggarakan pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran sehingga terjadi interaksi antara guru dan peserta didik yang berkesinambungan. Hal ini didukung dengan fasilitas yang ada di MI Nurul Ulum seperti laboratorium komputer yang sudah tersambung dengan internet digunakan sebagai media / alat untuk membantu dalam pembelajaran, dengan begitu guru lebih mudah dalam penyampaian pelajaran.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam. Bapak Munsahid, S.Pd adalah guru pendidikan agama Islam di MI Nurul Ulum memiliki kompetensi pedagogik diantaranya berusaha memahami karakteristik peserta didik, mampu mengembangkan kurikulum, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, dan memanfaatkan Teknologi dan Komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

Catatan Lapangan XXXIX

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi
Hari / Tanggal : Senin, 20 Februari 2017
Pukul : 12.30 WIB
Lokasi : MI Nurul Ulum Moropelang

Deskripsi Data :

Dokumentasi ini dilakukan pada hari Senin tanggal 20 Februari 2017 pada pukul 12.30 WIB. Dokumentasi ini dilakukan untuk mengetahui letak geografis MI Nurul Ulum Moropelang. Hasil dokumentasi diantaranya, Sebelah utara berbatasan dengan rumah bapak Sudariono. Sebelah selatan berbatasan dengan TK Al Wardah VII Moropelang Babat Lamongan. Sebelah barat berbatasan dengan jalan kampung Jln Masjid Jami' Al-Ikhlas No 09 RT 01 RW 04 Moropelang Babat Lamongan. Sebelah timur berbatasan dengan masjid jami' Al-Ikhlas Moropelang Babat Lamongan. Secara geografis jarak tempuh lokasi madrasah tidak jauh, sekitar 200 m dari jalan raya kearah selatan. Dan tempatnya pun cukup aman dan nyaman sehingga sangat kondusif untuk melakukan belajar mengajar

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi dari dokumentasi mengenai letak dan keadaan geografis MI Nurul Ulum Moropelang Babat Lamongan. MI Nurul Ulum Moropelang beralamat di Jl. Masjid Jami' Al-Iklas No. 09 RT 01 RW 04 Moropelang Babat Lamongan 62271 yang memiliki luas 760 m². Status tanah adalah milik sendiri.

Catatan Lapangan XXXX

Metode Pengumpulan Data	:	Dokumentasi
Hari / Tanggal	:	Senin, 20 Februari 2017
Pukul	:	12.30 WIB
Lokasi	:	MI Nurul Ulum Moropelang

Deskripsi Data :

Dokumentasi ini dilakukan pada hari Senin tanggal 20 Februari 2017 pada pukul 12.30 WIB. Dokumentasi ini dilakukan untuk mengetahui sejarah berdirinya dan perkembangan MI Nurul Ulum Moropelang, hasil dokumentasi diantaranya, Secara historis, MI Nurul Ulum berdiri pada tahun 1950. Madrasah ini bernaung di bawah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU. Lembaga ini diketuai oleh bapak H.A. Sahudi, S.Pd dengan dibantu wakil ketua bapak Slamet Hisbullah, SH, dengan sekertaris bapak Suparno, S.Pd dan bendaharanya bapak Sumali, BA. dimana lembaga pendidikan ma'arif NU mempunyai empat devisi pendidikan yaitu sie PAUD/TK diketuai oleh Ibu Kaseh, S.Pd dan Ibu Mar'atus Sholihah, sie MI diketuai oleh bapak Qusaery dan bapak H. Sukisman, sie SMP diketuai oleh bapak Aksan, S.Ag dan bapak Mu'arifin sedangkan untuk sie SMK diketuai oleh bapak Anang Pujianto, S.Ag dan bapak Umar Usman. Serta satu devisi koperasi simpan pinjam yang dikelolah oleh bapak Ghufron, S.Pd, bapak Sugito dan bapak Achmad Afan Fanani.

MI Nurul Ulum Moropelang adalah lembaga pendidikan Islam jalur formal (sekolah) dibawah naungan lembaga pendidikan ma'arif NU yang dipimpin oleh bapak Sahudi, S.Pd. yang memiliki potensi untuk berkembang karena letaknya yang strategis (+ 200 m dari jalan raya) dengan didukung situasi yang aman dan nyaman. Pada awal berdiri kegiatan belajar mengajar di madrasah ini sama dengan sekolah dasar pada umumnya, yaitu mulai pukul 07.00 diakhiri pukul 12.30 WIB. Dan sampai sekarang madrasah ini belum mencanangkan sistem *fullday school* hal ini dikarenakan lembaga pendidikan Ma'arif NU sendiri sudah memiliki madrasah diniah dan TPA/TPQ, jika diterapkan *fullday school* ditakutkan akan terjadi ketidakefektifan lembaga pendidikan Al-qur'an.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi dari dokumentasi mengenai sejarah berdiri dan perkembangan MI Nurul Ulum Moropelang. MI Nurul Ulum berdiri pada tahun 1950. Madrasah ini bernaung di bawah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU. Lembaga ini diketuai oleh bapak H.A. Sahudi, S.Pd. Pada awal berdiri kegiatan belajar mengajar di madrasah ini sama dengan sekolah dasar pada umumnya, yaitu mulai pukul 07.00 diakhiri pukul 12.30 WIB. Dan sampai sekarang madrasah ini belum mencanangkan sistem *fullday school* hal ini dikarenakan lembaga pendidikan Ma'arif NU sendiri sudah memiliki madrasah diniah dan TPA/TPQ, jika diterapkan *fullday school* ditakutkan akan terjadi ketidakefektifan lembaga pendidikan Al-qur'an.

Catatan Lapangan XXXI

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi
 Hari / Tanggal : Senin, 20 Februari 2017
 Pukul : 12.30 WIB
 Lokasi : MI Nurul Ulum Moropelang

Deskripsi Data :

Dokumentasi ini dilakukan pada hari Senin tanggal 20 Februari 2017 pada pukul 12.30 WIB. Dokumentasi ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan kurikulum dan visi misi dan tujuan MI Nurul Ulum Moropelang, hasil dokumentasi diantaranya, Kegiatan belajar mengajar di MI Nurul Ulum menggunakan kurikulum yang ditetapkan Kementerian Agama RI yaitu Kurikulum 2013 dan KTSP yang terbagi dalam 2 kelompok pelajaran, yaitu :Pendidikan Agama, meliputi : Al-Qur'an Hadist, Aqidah Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab Pendidikan Umum, meliputi : PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Sosial, Ilmu pengetahuan Alam, SBK, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Muatan Lokal (Bahasa Jawa, Bahasa Inggris, Aswaja). Kedua kelompok mata pelajaran di atas dipadukan dengan pendidikan pesantren yaitu Hafalan Surat Yasin, Juz Amma dan Sholat Dhuha setiap jam istirahat, Jam'ah sholat Dhuhur serta kegiatan Baca Tulis Qur'an (BTQ).

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi dari dokumentasi mengenai visi misi dan tujuan Mi Nurul Ulum serat penggunaan kurikulum MI Nurul Ulum Moropelang yaitu menggunakan Kurikulum 2013 dan KTSP, yang terbagi dalam 2 kelompok pelajaran yaitu pelajaran Pendidikan Agama Islam dan pelajaran umum yang dipadukan dengan pendidikan pesantren yaitu kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an.

Catatan Lapangan XXXXII

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi
Hari / Tanggal : Senin, 20 Februari 2017
Pukul : 12.30 WIB
Lokasi : MI Nurul Ulum Moropelang

Deskripsi Data :

Dokumentasi ini dilakukan pada hari Senin tanggal 20 Februari 2017 pada pukul 12.30 WIB. Dokumentasi ini dilakukan untuk mengetahui keadaan guru, karyawan dan siswa MI Nurul Ulum Moropelang. Hasil dokumentasi diantaranya, dewan Guru sebanyak 19 orang. Tenaga Tata Usaha sebanyak 2 orang. Tenaga Keagamaan sebanyak 4 orang. Tenaga Pramuka sebanyak 3 orang. Sedangkan jumlah siswa MI Nurul Ulum tahun ajaran 2016/2017 adalah 324 siswa. Tiap-tiap ruang kelas dihuni \pm 30 siswa, jumlah ini cukup baik bagi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif, sebab siswa tidak terlalu banyak dan juga tidak terlalu sedikit, sehingga guru bisa mengontrol siswa dengan baik dan mudah dari pada kelas dengan jumlah siswa yang terlalu banyak.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi dari dokumentasi mengenai keadaan guru, karyawan dan siswa di MI Nurul Ulum Moropelang. Guru dan karyawan Mi Nurul Ulum hampir semuanya lulusan S1 dengan kualifikasi akademik yang beragam. Sedangkan untuk jumlah siswa pada tahun ajaran 2016/2017 adalah 324 siswa. Tiap-tiap ruang kelas dihuni \pm 30 siswa.

Catatan Lapangan XXXXIII

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi
Hari / Tanggal : Senin, 20 Februari 2017
Pukul : 12.30 WIB
Lokasi : MI Nurul Ulum Moropelang

Deskripsi Data :

Dokumentasi ini dilakukan pada hari Senin tanggal 20 Februari 2017 pada pukul 12.30 WIB. Dokumentasi ini dilakukan untuk mengetahui sarana dan prasarana di MI Nurul Ulum Moropelang Sarana dan prasarana sangat penting dalam rangka meningkatkan mutu lembaga pendidikan. Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen dalam keberhasilan proses belajar mengajar dan dalam kelancaran aktivitas persekolahan di suatu lembaga pendidikan. Bapak Mastur Efendi, S.Pd dan bapak Abdul Ghoni, S.Pd adalah guru sekaligus bertanggung jawab pada bagian administrasi sarana dan prasarana. MI Nurul Ulum memiliki satu gedung dan semuanya berlantai dua. Sarana prasarana di MI Nurul Ulum meliputi : gedung dengan lahan seluas 750 m, ruang kelas sebanyak 10 kelas, ruang tata usaha, ruang guru, ruang kepala madrasah, ruang perpustakaan, laboratorium komputer, masjid, kamar mandi, Lapangan, kantin madrasah, koperasi madrasah, tempat parkir, ruang uks, bak sampah dan pengelolaan sampah

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi dari dokumentasi mengenai sarana dan prasarana di MI Nurul Ulum Moropelang yang meliputi : gedung dengan lahan seluas 750 m, ruang kelas sebanyak 10 kelas, ruang tata usaha, ruang guru, ruang kepala madrasah, ruang perpustakaan, laboratorium komputer, masjid, kamar mandi, Lapangan, kantin madrasah, koperasi madrasah, tempat parkir, ruang uks, bak sampah dan pengelolaan sampah.

Catatan Lapangan XXXXIV

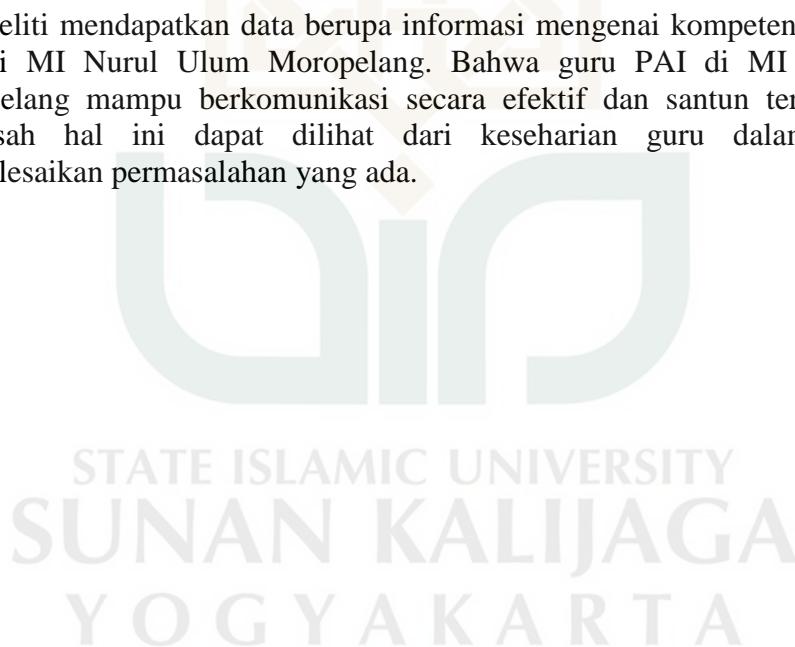
Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari / Tanggal : Selasa, 21 Februari 2017
Pukul : 10.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru MI Nurul Ulum

Deskripsi Data :

Observasi ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 21 Februari 2017 pada jam istirahat di ruang guru MI Nurul Ulum Moropelang, pada saat itu para dewan guru sedang asyik berbincang bincang. Bukan hanya guru PAI, guru yang lain melakukan komunikasi secara efektif dan santun membahas permasalahan yang ada disekolah seperti siswa yang nilainya masih dibawah standar minimal pelajaran, kurikulum dan bahkan masalah pribadi. Mencari solusi dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai kompetensi sosial guru PAI di MI Nurul Ulum Moropelang. Bahwa guru PAI di MI Nurul Ulum Moropelang mampu berkomunikasi secara efektif dan santun terhadap warga madrasah hal ini dapat dilihat dari keseharian guru dalam berdiskusi menyelesaikan permasalahan yang ada.



DOKUMENTASI



Rapat Bulanan Guru dan Kepala Madrasah Nurul Ulum Moropelang



Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik

MI Nurul Ulum Moropelang



Pembelajaran dengan Media Pembelajaran Konkrit
Di MI Nurul Ulum Moropelang



Kegiatan Evaluasi Pembelajaran
Di MI Nurul Ulum Moropelang

Lampiran IV

 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-03/R0

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Pengajuan Judul / Tema Skripsi / Tugas Akhir

Keepada Yth
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.
Dengan hormat saya yang bertandatangan dibawah ini:

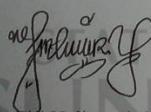
Nama : Diya Permata Sari Sang Bitaloka
NIM : 13480044
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VII
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan judul / tema Skripsi / tugas akhir sebagai berikut :
**"KEPEMIMPINAN TRANSAKSIONAL KEPALA MADRASAH DALAM UPAYA
PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MI
NURUL ULUM MOROPELANG BABAT LAMONGAN"**

Besar harapan saya tema diatas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui
Dosen Penasehat Akademik

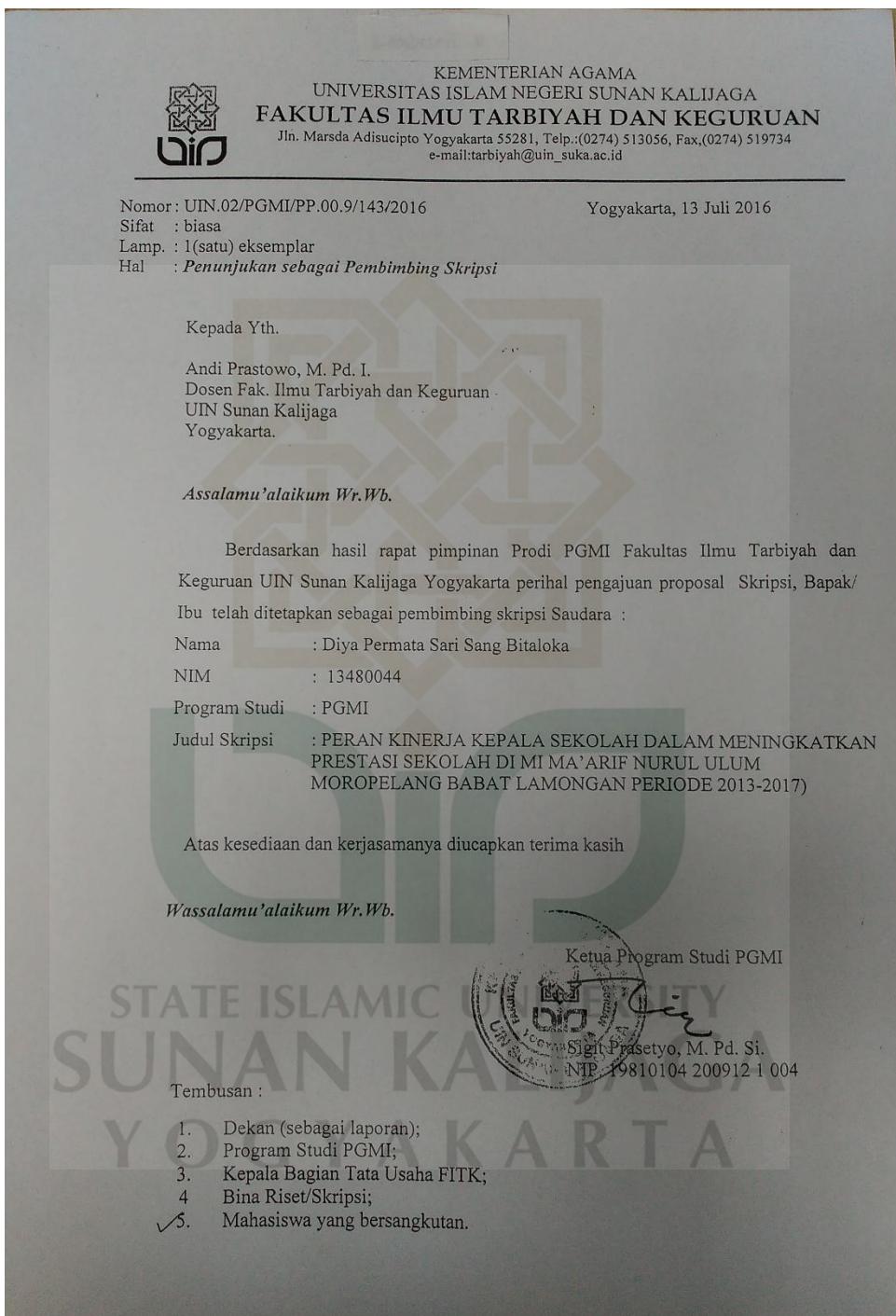

Hj. Yuliawati, S.Pd M.Si
NIP : 19820724 201101 2 011

Pemohon

Diya Permata Sari Sang Bitaloka
NIM : 13480044

**THE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Lampiran V



Lampiran VI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga		FM-UIN SK-BM-06/RO		
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR				
<p>Nama Mahasiswa : Diya Permata Sari Sang Bitaloka Nomor Induk : 13480044 Jurusan : PGMI Semester : VII Tahun Akademik : 2016/2017 Judul Skripsi : "KEPEMIMPINAN TRANSAKSIONAL KEPALA MADRASAH DALAM UPAYA PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MI NURUL ULUM MOROPELANG BABAT LAMONGAN" Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)</p>				
No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	09/2017 01	I	Revisi pasea seminar Bab 1 & ii	
2	20/2017 01	II	Revisi Bab iii	
3	2/2018 02	IV	Bimbingan Bab IV	
4	22/2017 04	IV	Revisi Bab IV	
5	3/2018 04	V	Revisi Bab iv	
6	4/2017 04	VI	Revisi Bab IV	
7	18/2017 04	VII	Bimbingan Bab V	
8	25/2017 05	VIII	Rensi Bab V	
9	2/2017 05	IX	Ace Skripsi	

Yogyakarta, 02 - Mei - 2017
Pembimbing

Dr. Andi Prathow
NIP.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran VII



Lampiran VIII



Lampiran IX

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 24 Januari 2017

Kepada Yth. :

Gubernur Jawa Timur
Up Kepala Badan Kesbangpol
Provinsi Jawa Timur
Di SURABAYA

Nomor Perihal : 074/ 539/Kesbangpol/2017
Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor Tanggal : B-0197/U.N.02/DT.1/PN.01.1/01/2017
Perihal : 17 November 2016
Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "KEPIMPINAN KEPALA MADARASAH DALAM PENGELOLAAN MUTU GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MI NURUL ULUM MOROPELANG BABAT LAMONGAN" kepada :

Nama : DIYA PERMATA SARI SANG BITALOKA
Nim : 13480044
No. HP/Identitas : 085732747795 / 3254055701950002
Prodi/Jurusan : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : MI Nurul Ulum Moropelang babat Lamongan, Provinsi Jawa Timur
Waktu Penelitian : 24 Januari 2017 s/d 23 Februari 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.
Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY
AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

BAKESBANGPOL
PEMERINTAH DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA

Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran X

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN PUTAT INDAH NO.1 TELP. (031) - 5677935, 5681297, 5675493
SURABAYA - (60189)

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEY/KEGIATAN
Nomor : 070/ 2400 / 209.4/2017

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011;
2. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 101 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Sekretariat, Bidang, Sub Bagian dan Sub Bidang Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur.

Menimbang : Surat Kepala Bakesbang dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 24 Januari 2017 Nomor : 074/539/Kesbangpol/2017 perihal Rekomendasi Penelitian atas nama Diya Permata Sari Sang Bitaloka

Gubernur Jawa Timur, memberikan rekomendasi kepada :

a. Nama : Diya Permata Sari Sang Bitaloka
b. Alamat : Anggrek RT 2 RW 1 Moropelang, Babat, Lamongan
c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
d. Instansi/Organisasi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
e. Kebangsaan : Indonesia

Untuk melakukan penelitian/survei/kegiatan dengan :

a. Judul Proposal : "Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Mutu Guru Pendidikan Agama Islam di MI Nurul Ulum Moropelang babat Lamongan"
b. Tujuan : Permohonan data dan wawancara / skripsi
c. Bidang Penelitian : Ilmu Tarbiyah
d. Dosen Pembimbing : Andi Prastowo, S.Pd I, M.Pd.I
e. Anggota/Peserta :
f. Waktu Penelitian : 3 bulan
g. Lokasi Penelitian : Kabupaten Lamongan

Dengan ketentuan

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / lokasi penelitian/survei/kegiatan;
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan keteribatan di daerah/lokasi setempat;
3. Wajib melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Jawa Timur melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur dalam kesempatan pertama.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Surabaya, 20 Februari 2017

an. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI JAWA TIMUR
Kepala Bidang Budaya Politik
ub.
Kasubbid Dekmokrasi dan HAM

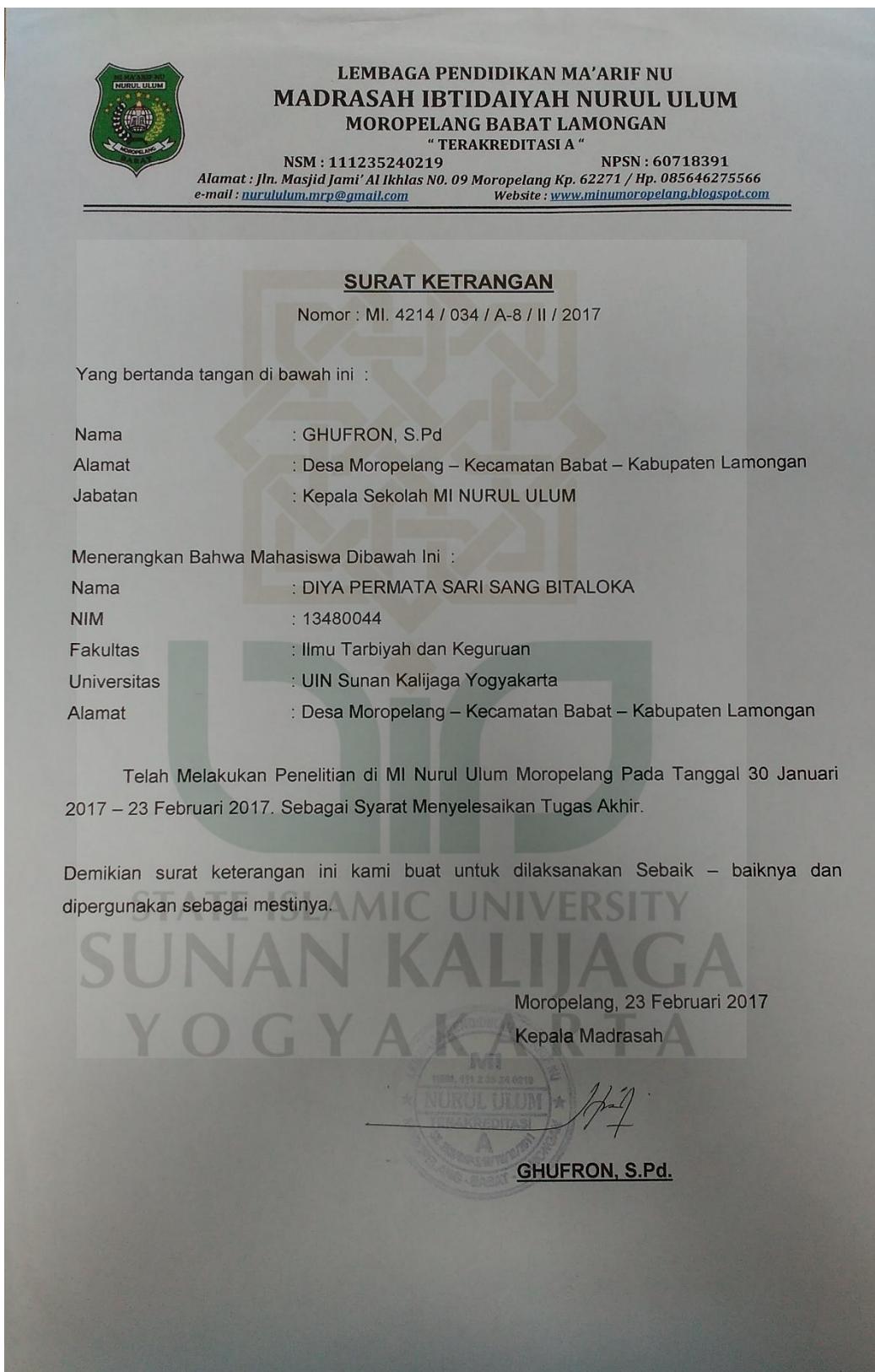
SRI HARIJATI, S.Sos, MM
WATI Pembina
NIP. 19590421 198103 2 009

Tembusan :
Yth. 1. Gubernur Jawa Timur (sebagai laporan);
2. Kepala Bakesbang dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di Yogyakarta;
③ Yang bersangkutan.

Lampiran XI

 <p>PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK JI. Lamongrejo No. 92 Lamongan - Kode Pos 62217 Telp. (0322) 321706 e-mail : www.bakesbangpol@lamongankab.go.id website: www.lamongankab.go.id</p>	
REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEY/KEGIATAN	
Nomor : 070/208/413.207/2017	
Dasar	: 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011; 2. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 27 Tahun 2011 tentang Kedudukan Tugas dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan.
Menimbang	: Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur tanggal 20 Maret 2017 Nomor : 070/2401/209.4/2017 Perihal Permohonan Ijin Penelitian.
Memberikan rekomendasi kepada :	
a. Nama	: DIYA PERMATA SARI SANG BITALOKA
b. NIK/NIM	: 13480044
c. Alamat	: Gg. Anggrek RT 002 RW 001 Ds. Moropelang Kec. Babat Kab. Lamongan
d. Pekerjaan/Jabatan	: Mahasiswa
e. Instansi/Organisasi	: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
f. Kebangsaan	: Indonesia
Untuk melakukan penelitian/survei/kegiatan dengan :	
a. Judul Proposal/Kegiatan	: Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Mutu Guru Pendidikan Agama Islam di MI Nurul Ulum Moropelang Babat Lamongan
b. Tujuan Penelitian/Survei/Kegiatan	: Penyusunan Skripsi
c. Bidang Penelitian/Survei/Kegiatan	: Ilmu Tarbiyah
d. Penanggungjawab	: DIYA PERMATA SARI SANG BITALOKA
a. Anggota/Peserta	:
b. Waktu Penelitian/Survei/Kegiatan	: 30 Maret s/d 30 April 2017
c. Lokasi Penelitian/Survei/Kegiatan	: MI Nurul Ulum Moropelang Kec. Babat
Dengan ketentuan :	
a. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di Lokasi Penelitian/Survei/Kegiatan.	
b. Pelaksanaan Kegiatan agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di lokasi Penelitian/Survei/ Kegiatan;	
c. Wajib melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Bupati Lamongan melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan dalam kesempatan pertama.	
Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.	
Lamongan, 29 Maret 2017	
a.n. KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK KABUPATEN LAMONGAN Kabid Kajian Strategis dan Kewaspadaan,	
 M. RO'IS, SH.,M.Hum. Penata TK / NIP. 19710615 200312 1 007	
TEMBUSAN :	
Yth. 1. Bpk. Bupati Lamongan (sebagai laporan)	
2. Sdr. Kepala Badan Litbang Daerah Kab. Lamongan	
3. Sdr. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur	

Lampiran XII



Lampiran XIII



Lampiran XIV



Lampiran XV

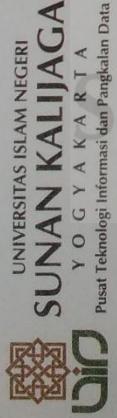


Lampiran XVI



Lampiran XVII





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

Pusat Teknologi Informasi dan Pengkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/48-43/2013

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : DIYA PERMATA SARI SANG BITALOKA

NIM : 134800044

Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	Huruf
		Angka	
1.	Microsoft Word	75	B
2.	Microsoft Excel	55	D
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Microsoft Internet	100	A
5.	Total Nilai	77.5	B
Predikat Kelulusan		Menuaskan	

Standar Nilai:		Predikat:	
Nilai	Huruf	Angka	
86 - 100	A	96 - 100	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	71 - 85	Memuaskan
56 - 70	C	56 - 70	Cukup
41 - 55	D	41 - 55	Kurang
0 - 40	E	0 - 40	Sangat Kurang

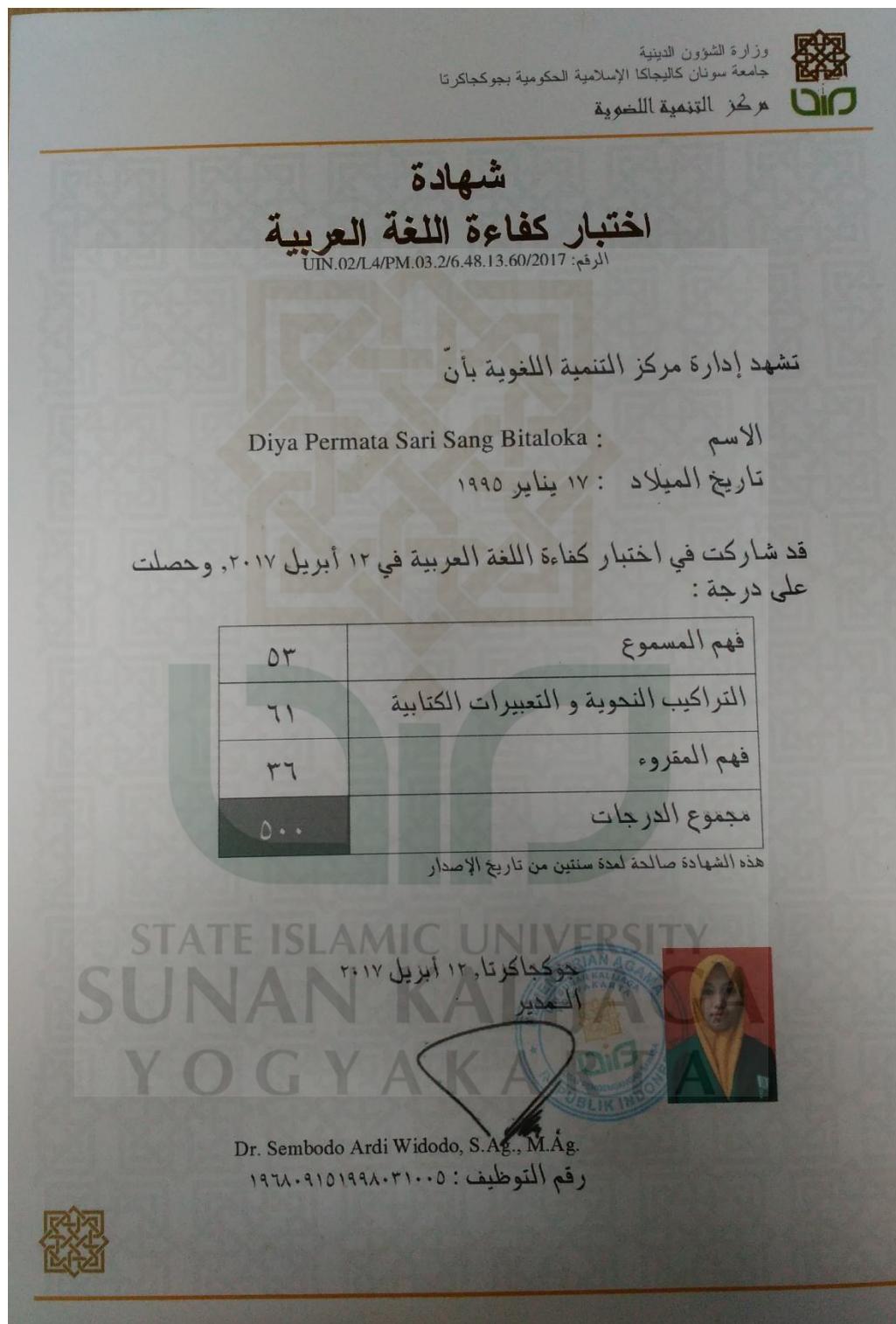
DIYAN AGA, 30 Desember 2013
Yogyakarta
Kemaria PTII
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Dr. Agung Pratwanto S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

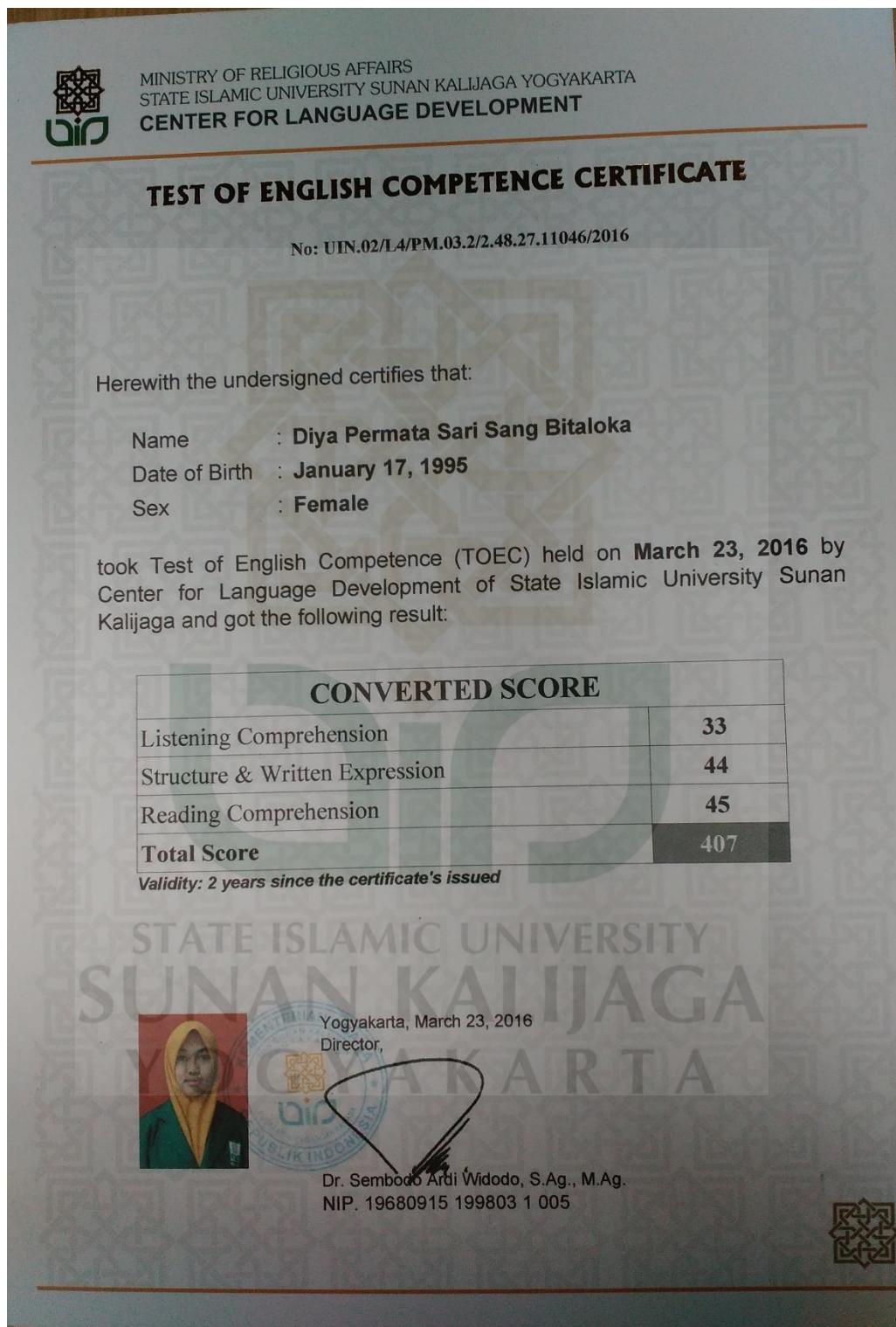


Lampiran XVIII

Lampiran XIX



Lampiran XX



Lampiran XXI



Lampiran XXII



Lampiran XXIII

CURRICULUM VITAE



I. Data Pribadi

Nama	: Diya Permata Sari Sang Bitaloka
Tempat, Tanggal Lahir	: Lamongan, 17 Januari 1995
Alamat Rumah	: Gg Anggrek Ds. Moropelang RT 02 RW 01 Babat Lamongan Jawa Timur
Telpon (Hp)	: 085732747795

II. Riwayat pendidikan

- | | |
|---------------|---|
| 1. Tahun 2001 | : Lulus TK Pelangi |
| 2. Tahun 2007 | : Lulus MI Nurul Ulum |
| 3. Tahun 2010 | : Lulus SMP N 2 Babat |
| 4. Tahun 2013 | : Lulus MAN 2 Lamongan |
| 5. Tahun 2013 | : Masuk Program Sarjana Jurusan Pendidikan Guru Madeasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. |

CURRICULUM VITAE



I. Data Pribadi

Nama : Diya Permata Sari Sang Bitaloka
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 17 Januari 1995
Alamat Rumah : Gg Anggrek Ds. Moropelang RT 02 RW 01
Babat Lamongan Jawa Timur
Telpon (Hp) : 085732747795

II. Riwayat pendidikan

1. Tahun 2001 : Lulus TK Pelangi
2. Tahun 2007 : Lulus MI Nurul Ulum
3. Tahun 2010 : Lulus SMP N 2 Babat
4. Tahun 2013 : Lulus MAN 2 Lamongan
5. Tahun 2013 : Masuk Program Sarjana Jurusan Pendidikan Guru Madeasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.